

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI  
SECARA DARING KELAS X SMAN I WARU PAMEKASAN  
SELAMA MASA PANDEMI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

**Qurratul A'yuni**  
**NIM: T20178085**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
JUNI 2021**

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI  
SECARA DARING KELAS X SMAN I WARU PAMEKASAN**

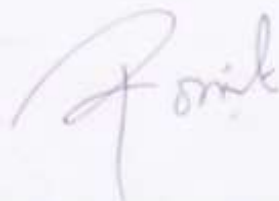
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

**Qurratul A'yuni**  
NIM: T20178085

Disetujui Pembimbing



**Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 198703162019032005

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI  
SECARA DARING KELAS X SMAN I WARU PAMEKASAN  
SELAMA MASA PANDEMI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Juni 2021

**Tim Penguji**

**Ketua**

Dr. Hj. Umi Faridah, M.M, M.Pd  
NIP. 196806011992032001

**Sekretaris**

Heni Setyawati, S.Si., M.Pd  
NIP. 198707292019032006

**Anggota**

1. Dr. A. Suhardi, ST., M.Pd
2. Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. Id  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Ar-Ra’d:11).

IAIN JEMBER

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana dengan judul *“Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan Selama Masa Pandemi”*

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada keharibaan kita, nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat kita dari jurang kenistaan menuju alam yang terang benderang yakni agama islam.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berhasilnya proses penyusunan skripsi ini juga tak lepas dari tanggung jawab, bimbingan dan motivasi serta segala macam bantuan dari mereka baik moril atau materil, terutama kepada :

### **Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

1. Keluarga tercintah yang selalu menyayangi (H. Asmawi, H. Sittiya, H. Syafiuddin, Saniyah) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih tiada terhingga yang tidak bisa terbalas dengan seluruh kasih sayang, hanya selembar kertas yang tertulis kata persembahan terimakasih atas doa tulus selama ini serta dukungannya kepada penulis..
2. Sahabat-sahabat dan teman-teman tercintah tanpa terkecuali terimakasih atas dukungan dan doanya. Kalian adalah sahabat terbaik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tiada tara penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat taufik, hidayah, dan idzinnya, perencanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan Selama Masa Pandemi*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan kita dari alam jahiliyah menuju cahaya islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan
3. Ibu Dr. Hj. Umi Fariah, M.M., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi IAIN Jember.
4. Ibu Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing,

mengarahkan, dan memberikan motivasi hingga penulis bisa menulis skripsi ini dengan baik.

5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Kepada kepala Sekolah dan jajarannya SMAN 1 Waru Pamekasan yang telah mengizinkan, memberikan pengetahuan dan pengalaman semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
7. Kepada guru-guruku, SDN Tamberu II, MTS Mambaul Ulum Bata-Bata. MA Mambaul Ulum Bata-Bata yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga semakin jaya kedepannya.

Akhir kata dari penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang sangat diharapkan dan berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, Amin.

Jember, 22 Maret 2021

**Ourratul A'yuni**  
NIM: T20178085

## ABSTRAK

**Qurratul A'yuni, 2021: *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan Selama Masa Pndemi***

**Kata kunci:** kesulitan belajar, strategi guru, pembelajaran daring

Pada tahun 2019 ditemukan sebuah virus yang mudah menginfeksi dan dapat menyebabkan kematian yang dikenal dengan Covid-19. Munculnya virus ini memiliki dampak dalam berbagai aspek terutama dalam bidang pendidikan. Namun sebagai upaya penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan belajar yang dilakukan dari rumah (*Study from home*) yaitu pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring dimasa penyebaran Covid-19 menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan materi yang cukup sulit untuk dipahami dan pembelajaran yang cukup membosankan sehingga siswa cenderung melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar rendah.

Fokus yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah : (1) apa saja kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi ? (2) Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru selama masa pandemi dan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data dari Milles Hubermen dan Saldana berikut langkah-langkah diantaranya reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini yaitu : (1) kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan yaitu kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru dan kesulitan dalam mengumpulkan tugas. (2) Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi yaitu menggunakan strategi inkuiri, melakukan pendekatan secara personal, memberikan motivasi belajar dan menerapkan kebijakan pembelajaran dilakukan 50% tatap muka dan 50% secara daring.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori .....	16
1. Kesulitan Belajar .....	16
2. Strategi Guru .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Sumber Data .....	45
1. Data Primer .....	45
2. Data Sekunder .....	46

E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Analisis Data.....	49
G. Keabsahan Data.....	52
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	53
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	56
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	63
C. Pembahasan Temuan .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Keaslian Tulisan	
2. Matrik	
3. Jurnal Penelitian	
4. Pedoman Penelitian	
5. Kebijakan sekolah	
6. Kebijakan Pemerintah	
7. Dokumentasi	
8. RPP	
9. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmun Keguruan	
10. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian	

## DAFTAR TABEL

2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu .....	15
4.1 Struktur Organisasi SMAN 1 Waru Pamekasan .....	58
4.2 Daftar Nama Guru SMAN 1 Waru Pamekasan .....	61
4.3 Jumlah Siswa SMAN 1 Waru Pamekasan .....	63
4.4 Data Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan .....	68
4.5 Pemetaan Hasil Temuan .....	78



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Tampilan Aplikasi <i>Zoom</i> .....	38
2.2 Pembelajaran Jarak Jauh dengan <i>Zoom</i> .....	38
2.3 Tampilan Aplikasi <i>Kahoot</i> .....	39
2.4 Tampilan Aplikasi <i>Whatsapp</i> .....	40
2.5 Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan <i>Whatsapp</i> .....	40
2.6 Kelas di <i>google Classroom</i> .....	41
2.7 Tampilan <i>Edmodo</i> dalam Proses Pembelajaran .....	42
4.1 Pembelajaran daring menggunakan <i>Google Meet</i> .....	65
4.2 Wawancara dengan guru biologi Ibu Azida.,S.Pd .....	65
4.3 RPP daring mata pelajaran biologi .....	71
4.4 Chat pribadi antara guru dan siswa yang belum memahami materi.....	72
4.5 Pengumpulan tugas kesekolah .....	74
4.6 Pembelajaran 50% tatap muka.....	75
4.7 Kebijakan sekolah terkait pembelajaran 50% daring 50% tatap muka.....	76
4.8 Kebijakan provinsi terkait pembelajaran 50% daring 50% tatap muka.....	76

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tahun 2019 ditemukan sebuah virus membahayakan yang dikenal dengan Corona Virus (COVID-19). Corona Virus tergolong sebagai virus yang sangat cepat menginfeksi dari satu individu ke individu yang lain, bahkan jika terinfeksi virus ini dapat menyebabkan kematian sehingga sangat diperlukan kewaspadaan dalam mengantisipasi penyebarannya (Aji, 2020: 396). Pemerintah seluruh negara sepakat melakukan karantina termasuk Indonesia untuk menghentikan penyebaran Corona virus (COVID-19). Menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 Pasal 1 Tahun 2018 karantina kesehatan adalah adanya pembatasan kegiatan atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular meski belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke sekitarnya.

Munculnya Corona Virus (COVID 19) berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang pendidikan. Hal ini sebagai upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM) di tengah maraknya Corona virus (COVID-19). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah (*study from home*) sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dimasa Darurat Penyebaran Corona Virus (COVID-19) yaitu pembelajaran dilaksanakan dengan

menggunakan sistem daring dan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan pedoman pembelajaran yang ditetapkan guna untuk memutuskan mata rantai penyebaran Corona Virus (COVID-19).

Pembelajaran yang dilakukan secara daring dimasa darurat Corona Virus (COVID-19) menyebabkan siswa mengalami kesulitan-kesulitan belajar (Utomo,dkk, 2021: 3). Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dalam proses pembelajaran dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga timbul suatu gejala yang nampak dalam berbagai manivestasi tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung (Koestoer, 1986: 12). Beberapa negara yang melakukan pembelajaran secara daring, rata-rata memiliki keluhan atau masalah tersediri dalam proses pembelajarannya, seperti masalah jaringan, kurangnya pelatihan, kurangnya minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran daring, kurangnya kemahiran dalam menggunakan media (Aisa dan Linta, 2020: 49).

Dalam bidang pendidikan, guru memiliki peran sebagai pendidik, pemimpin, pengajar dan administrator sehingga harus mampu melayani siswa dengan didasari kesadaran, keyakinan, kedisiplinan dan tanggung jawab secara optimal sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap siswa baik dari segi fisik maupun psikis (Nanang, 2010: 1-6). Menurut Koswara (2008: 68) guru memegang peranan yang strategis terutama dalam upaya membentuk kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan di capai. Dengan demikian

guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengatur proses pembelajaran untuk meminimalisir kesulitan-kesulitan belajar siswa dan mengantisipasi agar siswa tidak melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran secara daring tidak ada interaksi secara langsung dan sebebas- bebasnya antara guru dan siswa .

Hal itu dapat menyebabkan kecemasan dan menghambat keberhasilan siswa dalam memenuhi tujuan (Mulyadi, 2008: 6). Oleh karena itu masalah-masalah dalam belajar tersebut harus menjadi perhatian guru dan sekolah untuk dicarikan solusi terbaik salah satunya seperti pemilihan strategi yang sesuai.

Strategi guru merupakan kehendak guru dalam mengatur proses pembelajaran sehingga menjadi komponen penting yang sangat diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan di capai, selain itu juga strategi guru diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru dalam perwujudan aktivitas pembelajaran (Rohani, 2004: 157). Berdasarkan pengertian tersebut maka strategi guru dapat dimaknai sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu lingkungan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengatur secara penuh strategi pembelajaran sehingga dapat terjalin sebuah keberhasilan di dalam suatu proses pembelajaran.

Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Sebagaimana yang dilakukan oleh guru dalam suatu

pembelajaran yang dilaksanakan dengan berbagai metode seperti ceramah, kelompok diskusi dan lainnya. Keseluruhan metode ini termasuk dalam media pendidikan yang digunakan untuk menggambarkan strategi belajar mengajar (Gulo, 2002: 3).

Berdasarkan hasil observasi awal (Jumat, 7 Agustus 2020) terhadap siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran biologi saat pembelajaran daring berlangsung, yaitu ditunjukkan dengan adanya kesulitan belajar siswa pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, selain itu juga menunjukkan gejala-gejala kesulitan belajar seperti tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan bermain *game*. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan kesulitan yang dialaminya pada mata pelajaran biologi secara daring yaitu kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru. Fenomena diatas akan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai karena adanya hambatan-hambatan tersebut.

Data hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran biologi memiliki nilai yang paling rendah. Kesulitan belajar siswa di tunjukkan dengan belum tercapainya tujuan pembelajaran yaitu ketuntasan siswa dalam memahami materi. ketuntasan siswa dalam pencapaian kompetensi tersebut dapat dilihat melalui kriteria belajar minimal (KBM). Kriteria



belajar minimal (KBM) yang telah ditentukan di SMAN 1 Waru Pamekasan yaitu 70.

Pemilihan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat dan disampaikan dengan cara yang sesuai akan menjadi solusi untuk mengantisipasi siswa agar tidak melakukan sesuatu di luar konteks pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Hal ini disebutkan dalam Al-Quran surah An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk ( Q.S an-Nahl: 125).

Penafsiran ayat diatas di dalam tafsir Al-Misbah yaitu “ Wahai nabi Muhammad SAW serulah yakni lanjutkanlah usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup seru kepada jalan yang baik yang ditunjukkan Tuhanmu yakni ajaran Islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka yakni siapapun yang menolak atau meragukan ajaran islam dengan cara yang terbaik. Itulah tiga cara mendidik yang hendaknya

engkau tempuh menghadapi manusia yang beraneka ragam peringkat dan kecenderungan; jangan hiraukan cemoohan, atau tuduhan berdasarkan kaum musyrikin dan serahkan urusanmu dan urusan mereka kepada Allah SWT, karena sesungguhnya Tuhanmu yang selalu membimbing dan berbuat baik kepadamu. Dialah sendiri yang lebih mengetahui dari siapapun yang menduga tentang siapa yang bejat jiwannya sehingga tersesat dari jalan-jalan-Nya dan Dialah juga yang lebih mengetahui orang-orang yang sehat jiwanya sehingga mendapatkan petunjuk (Shihab, 2002: 389).

Ayat diatas merupakan ayat dakwah yang merupakan seruan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat manusia, baik islam maupun non islam ketika Nabi menyaksikan sendiri pamannya, Hamzah meninggal dunia. Ayat diatas yang awalnya merupakan ayat dakwah saat ini bisa dijadikan ayat tentang pendidikan. oleh karena itu jika implementasikan dalam pembelajaran penting bagi guru untuk menentukan cara atau strategi yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang kompleks karena didalamnya mempelajari seluruh komponen-komponen yang ada di alam. Karakteristik mata pelajaran biologi memiliki ciri khas dan tantangan tersendiri bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam mengajar (Bagod, 2015: 3). Proses pembelajaran biologi mengandung keterampilan proses yaitu mengamati, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan,

diagram, menafsirkan, memprediksikan dan melakukan eksperimen (Bahtiar, 2015: 2).

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “*Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan Selama Masa Pandemi*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi ?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi Institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan refrensi bagi mahasiswa IAIN Jember khususnya untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan mengenai “Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi”.
- b. Bagi sekolah, memberikan masukan bagi sekolah mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran biologi secara daring dan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan terkait pembelajaran daring.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan, sebagai refrensi bagi peneliti selanjutnya mengenai “Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran

biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi.

## **E. Definisi Istilah**

### **a. Kesulitan belajar**

Kesulitan belajar adalah gangguan yang dialami oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dikarenakan faktor-faktor tertentu. Kesulitan belajar yang dimaksud yaitu kesulitan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi.

### **b. Strategi guru**

Strategi guru adalah perencanaan yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi.

### **c. Pembelajaran daring**

Pembelajaran daring adalah implementasi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan serta menggunakan bantuan aplikasi tertentu sebagai medianya seperti, *telegram*, *google classroom*, *edmodo* dan lainnya.

## F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang terdiri dari tiga bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, pada bab ini terdapat sub-sub bab yaitu latar belakang masalah penelitian tentang Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, pada bab ini terdapat sub bab yakni kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa orang yang memaparkan hasil penelitiannya yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan yang kedua berisi tentang kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teori untuk menganalisa data tentang kesulitan belajar yang dialami siswa dan strategi guru dalam mengatasinya pada mata pelajaran biologi secara daring siswa kelas X SMAN I Waru Pamekasan.

BAB III metode penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV merupakan bab yang berisi tentang penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V merupakan bab yang membahas tentang penutup yang didalamnya meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri oleh daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, serta biodata penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang digunakan oleh penulis sebagai referensi penelitian ini meliputi:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Sinta (2017) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul “ Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPA-BIOLOGI di MTS Sulamul Ma’had Al-Ma’arif Tahun Pelajaran 2015-2016”. Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini memperoleh hasil bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran IPA-BIOLOGI yaitu kurangnya memahami materi pelajaran, sulit menghafal, membaca dan mengkomunikasikan istilah-istilah latin. Selain itu juga upaya guru dalam mengatasinya yaitu dengan memaksimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah.

Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang analisis kesulitan belajar dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu lebih fokus pada upaya guru dalam mengatasi kesulitan



belajar siswa di dalam kelas, kemudian penelitian ini lebih fokus pada strategi guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran secara daring selama masa pandemi.

- 2) Sitti Sapuroh (2010) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Konsep Biologi pada Konsep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, tes dan angket dalam mnegambil data. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa peserta didik kelas X 3 MAN Serpong mengalami kesulitan belajar dalam memahami konsep biologi pada konsep monera sebesar 100 % yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa.

Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang analisis kesulitan belajar. Perbedaan penelitian terdahulu hanya fokus pada analisis kesulitan belajar dan penelitian ini selain fokus pada kesulitan belajar juga pada startegi guru dalam mengatasi kesulitan belajar secara daring, selain itu juga terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif.

- 3) Aditya Mega Ningrum (2018) Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Jember. Dengan judul “ Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Protista Kelas X IPA di SMAN 3 Jember Tahun Ajaran 2018/2019. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengambilan data. Teknik pengumpulan data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Protista yang terletak pada pengelompokan organisme yang menggunakan nama-nama ilmiah sehingga siswa sulit dalam memahami dan menghafal. Jenis kesulitan belajar siswa dalam penelitian ini masuk kategori berat. Hal ini di pengaruhi oleh faktor internal meliputi minat dan faktor eksternal meliputi kondisi guru yang kurang kreatif dan inovatif.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan meneliti tentang analisis kesulitan belajar siswa. Perbedaan penelitian terdahulu hanya fokus pada analisis kesulitan belajar dan penelitian ini selain fokus pada kesulitan belajar juga pada strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar secara daring.

Secara rinci letak persamaan dan perbedaan serta orisinalitas penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Kajian Terdahulu**

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Baiq Sinta (2017)	Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta terletak pada fokus penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa.	Letak perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada upaya yang dilakukan guru, sedangkan peneliti lebih spesifik pada strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring selama masa pandemi	Dalam penelitian ini lebih menekankan pada kesulitan belajar dan bagaimana strategi guru dalam mengatasinya pada mata pelajaran biologi secara daring selama masa pandemic
2	Sitti Sapuroh (2010)	Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada analisis kesulitan belajar siswa	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif	Dalam penelitian ini lebih menekankan pada analisis kesulitan belajar siswa dan strategi guru dalam mengatasinya pada mata pelajaran biologi secara daring selama masa pandemi
3	Aditya Mega Ningrum (2018)	Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Letak perbedaan dalam penelitian terdahulu ini hanya berfokus pada analisis kesulitan belajar secara spesifik sedangkan dalam penelitian ini juga menekankan strategi guru dalam	Dalam penelitian ini lebih menekankan pada kesulitan belajar siswa secara umum dan bagaimana startegi guru dalam mengatasi

			mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran biologi secara daring selama masa pandemi	kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring selama masa pandemi
--	--	--	---	---

## B. Kajian Teori

### 1. Kesulitan belajar

#### a. Definisi Kesulitan Belajar

Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan timbulnya suatu hambatan-hambatan dalam proses kegiatan mencapai tujuan. *The National Joint for Learning Disabilities* (NJCLD) mengartikan kesulitan belajar menunjukkan pada sekelompok kesulitan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi tertentu (Abdurrahman, 1999: 6). Menurut Makmun (2005: 308) kesulitan belajar diartikan sebagai suatu kejadian yang menunjukkan bahwa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sudah di rancang, sejumlah siswa banyak mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan yang di ajarkan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan bermacam-macam gangguan dalam membaca, menyimak, menulis, dan memahami dikarenakan oleh faktor-faktor

dalam diri sendiri sehingga mengalami kesulitan belajar dan sukar menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan respon malas dalam belajar dan cenderung mengabaikan tugas-tugas yang diberikan guru dan berakibat pada hasil belajar yang rendah.

Menurut Mulyadi (2008:6) terdapat beberapa jenis kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa sebagai berikut :

- 1) *Learning disorder* (ketergantungan belajar) merupakan suatu keadaan dimana seseorang terganggu dalam proses pembelajaran karena timbulnya respon yang bertentangan. Dari hal tersebut hasil belajar yang di capai cenderung rendah.
- 2) *Learning Disabilities* (ketidakmampuan belajar) merupakan ketidakmampuan seseorang yang mengacu kepada gejala dimana seseorang tidak mampu belajar (menghindari belajar) sehingga hasil belajar dibawah potensi intelektualnya.
- 3) *Learning Disfunction* (Ketidakfungsian Belajar) merupakan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada gangguan seperti gangguan ala indera dan gangguan psikologis lainnya.
- 4) *Under Leaner* (Pencapaian Rendah) seseorang yang memiliki tingkat intelektual di atas normal, sehingga prestasi belajar tergolong rendah.

5) *Slow Learner* (Lambat Belajar) suatu keadaan dimana seseorang yang lambat dalam pembelajaran sehingga membutuhkan waktu lama untuk memahami pelajaran.

Dalam mengetahui siswa mengalami kesulitan belajar maka diperlukan suatu tindakan khusus yang disebut dengan diagnosis yang merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menentukan apakah orang tersebut mengalami kesulitan atau tidak dengan cara melihat beberapa indikasi-indikasi sebagai berikut.

- 1) Nilai mata pelajaran yang merupakan suatu indikasi yang paling mudah dilihat dan paling umum diketahui. Jika siswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata maka dapat dikatakan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar.
- 2) Kondisi kepribadian peserta didik pada saat pembelajaran mengalami menunjukkan gejala-gejala tidak tenang, tidak betah, tidak berkonsentrasi, tidak bersemangat dan sebagainya.
- 3) Prestasi yang dicapai tidak seimbang dengan tingkat intelegensi yang dimiliki.
- 4) Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar, seperti menentang, berpura-pura, masa bodoh dan berdusta.
- 5) Menunjukkan tingkah laku yang menyimpang seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengganggu temannya, tidak bisa bekerja sama, tidak mau

mencatat mata pelajaran, tidak teratur dalam belajar dan tidak percaya diri.

Oleh karena itu menjadi penting bagi seorang guru untuk mengetahui indikasi-indikasi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan (Djamarah, 2002: 212).

Kesulitan belajar merupakan kondisi yang menimbulkan hambatan yang menyebabkan orang mengalami kegagalan atau setidak-tidaknya kurang berhasil dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Abdurrahman (2009: 19) mengklasifikasikan kesulitan belajar ke dalam 2 kelompok yaitu :

1) Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan

Kesulitan belajar yang dimaksud adalah mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi dan kesulitan belajar yang disebabkan oleh keterampilan prasyarat meliputi keterampilan harus dikuasai terlebih dahulu kemudian menguasai bentuk keterampilan berikutnya. Kesulitan belajar jenis ini biasanya sukar diketahui karena tidak ada pengukuran yang sistematis seperti halnya di bidang akademik.

## 2) Kesulitan belajar yang berhubungan dengan akademik

Kesulitan belajar akademik merupakan suatu hambatan dalam bidang akademik yang menyebabkan suatu kegagalan-kegagalan dalam mencapai sebuah prestasi .

### **b. Cara mengatasi kesulitan belajar**

Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tentunya harus mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa terlebih dahulu maka diperlukan suatu tindakan khusus berupa usaha apakah orang tersebut mengalami kesulitan atau tidak dengan cara sebagai berikut:

#### 1) Pengenalan kasus

Cara yang paling mudah untuk mengetahui dan dijadikan patokan atau ukuran kesulitan belajar dengan menggunakan cara melihat hasil belajar yang dicapai melalui angka-angka raport pada tiap semester. Dengan demikian guru bisa mengetahui nilai-nilai siswa yang berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Kemudian ditetapkan siapa saja yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata untuk mendapatkan bimbingan . siswa yang sudah ditetapkan untuk diberikan suatu bimbingan khusus.

#### 2) Menetapkan sifat dan jenis kesulitan

Kemudian setelah melakukan langkah yang pertama maka mencari pelajaran apa saja yang diajarkan kepada siswa dan mengalami kesulitan belajar. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai



untuk mata pelajaran apa saja yang berada di bawah rata-rata. Sehingga dalam hal ini guru perlu mengetahui apakah siswa mereka mengalami kesulitan dalam menghafal, pemahaman arti, pengertian dasar dan sebagainya.

### 3) Mengetahui penyebabnya

Berdasarkan gejala yang ditimbulkan dari kasus ini kemudian di cari latar belakang baik dari internal maupun eksternal. Hal ini dapat menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, angket, tes, dokumentasi dan analisa pekerjaan bagi guru.

### 4) Menetapkan usaha bantuan

Hal selanjutnya yang harus dilakukan yaitu memberikan bimbingan dalam kesulitan yang dihadapi sesuai dengan masalahnya. Usaha bimbingan yang berupa : (1) memberi bimbingan belajar individual (2) memberikan strategi yang tidak monoton (3) memberikan latihan-latihan keterampilan tertentu yang mendasari keterampilan belajar, mengembangkan bakat khusus dalam berbagai kegiatan (4) memberikan bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah-masalah belajar (Djamarah, 2015: 253).

## c. Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar yang dialami siswa pada umumnya tampak jelas dari menurunnya prestasi belajar siswa . Namun

kesulitan belajar juga dapat di buktikan bahwa siswa mengalaminya dengan timbulnya kelainan perilaku siswa. Oleh karena itu untuk memberikan solusi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, guru harus mengetahui dan memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Masalah kesulitan belajar siswa muncul karena adanya gangguan dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Menurut Dalyono (2009: 232) bahwa secara garis besar faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari 2 macam meliputi:

1) Faktor Internal

Secara umum faktor internal merupakan kondisi-kondisi yang timbul dari dalam diri siswa yang bisa di lihat dari perilaku siswa pada saat pembelajaran, karena faktor internal berhubungan dengan minat serta motivasi belajar dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal ini dapat digolongkan menjadi 2 bagian meliputi :

a) Faktor fisiologi

Seseorang yang mengalami kelemahan fisiknya sehingga mengganggu saraf-saraf sensorik dan motoriknya lemah, sehingga dengan begitu rangsangan yang diterima melalui indera tidak dapat diteruskan ke otak.

## b) Psikologis

Psikologis dalam istilah lama disebut ilmu jiwa yang mana berasal dari kata yang bersumber dari bahasa Inggris *psychology*,, sehingga dalam kondisi psikologi juga berperan dalam mempengaruhi belajar. Dikarenakan faktor psikologis merupakan faktor dari dalam diri seseorang dan yang akan menentukan intensitas belajar siswa.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan suatu keadaan yang muncul dari luar diri siswa, yang meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar.

### a) Faktor keluarga

#### (1) Cara mendidik anak

Mendidik anak merupakan tugas utama orang tua. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya serta tidak mau tau kemajuan anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajar anak. Sehingga menjadi penting orang tua juga ikut mendukung.

#### (2) Hubungan orang tua dan anak

Hubungan yang dimaksud dalam konteks ini berupa kasih sayang, penuh pengertian dan lain-lain. Sehingga faktor ini sangat penting dalam menentukan kemajuan belajar anak.

### (3) Suasana rumah atau keluarga

Suasana keluarga yang tidak damai, banyak percekocan antara keluarga juga dapat mengakibatkan anak tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam melakukan pembelajaran dengan baik.

#### b) Faktor Sekolah

##### (1). Guru

Guru merupakan komponen utama pemegang kekuasaan dalam suatu proses pembelajaran. Apabila guru tidak berkualitas, memiliki hubungan yang kurang baik dengan peserta didik, guru yang monoton dalam pembelajaran dapat menjadi sebab kesulitan belajar siswa.

##### (2) Faktor alat

Kelengkapan alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi dalam kelancaran pembelajaran, apalagi pembelajaran yang bersifat praktikum.

##### (3) Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik akan membawa kesulitan belajar yang kurang baik juga terhadap siswa.

(4) Waktu sekolah

Waktu sekolah yang tidak teratur. Apabila masuk sore, siang, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran

c) Faktor media massa

Faktor media massa yang digunakan. Hal ini akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak waktu yang diperlukan untuk itu, hingga lupa akan tugas belajarnya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebab-sebab kesulitan belajar adalah kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar.

## 2. Strategi guru dalam pembelajaran

### a. Definisi Strategi Guru

Istilah strategi berasal dari “ kata benda” dan “ kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *Strategos* merupakan gabungan dari kata *Stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *Stratego* yang berarti merencanakan. Strategi adalah cara-cara yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkungan dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa (Mudlofir, 2016: 62). Strategi guru merupakan suatu cara atau seperangkat metode

yang dipilih oleh guru untuk melakukan sebuah tindakan sebagai usaha mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan (Sanjaya, 2006: 24).

Strategi guru dalam proses pembelajaran memuat berbagai alternatif yang harus dipertimbangkan untuk dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran yang dikenal dengan kurikulum. Kurikulum memuat isi dan pengalaman belajar yang semuanya turut menentukan pemilihan strategi. Seorang guru merencanakan pengajarannya terlebih dahulu harus memikirkan strateginya. Setelah menentukan kemudian guru menyusun perencanaan atau desain pembelajaran.

Ada empat strategi dasar dari setiap usaha yang meliputi hal-hal berikut:

- 1) Pengidentifikasi dan penetapan spesifikasi serta kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Pemilihan sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- 3) Pertimbangan dan penetapan prosedur, metode dan teknik mengajar untuk mencapai tujuan
- 4) Pertimbangan dan penetapan kriteria sebagai tolak ukur keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi.

Dari point yang telah disebutkan diatas tergambar bahwa ada 4 pokok kriteria penting untuk dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam menentukan strategi dalam kegiatan belajar mengajar agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan di awal (Ahmadi dan Prasetyo, 1997: 13-14)

#### **b. Macam-macam strategi**

Dalam proses pembelajaran ada beberapa macam strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di rumuskan diantaranya :

##### 1) Strategi Ekspositori

Strategi ekspositori merupakan strategi yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*) yakni guru menyampaikan materi secara verbal kepada sekelompok siswa dan siswa menyimak dan mencerna saja secara seksama (Sanjaya, 2006: 179). Menurut Mufarokah (2009: 1) guru menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan dengan rapi, sistematis, dan lengkap yang bertujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dari beberapa pengertian tersebut strategi Ekspositori dapat dimaknai sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Sebagaimana seperti yang dilakukan oleh guru, yang dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode. Keseluruhan metode ini termasuk dalam ruang lingkup yang untuk menggambarkan strategi belajar mengajar (Gulo, 2002: 3). Adapun metode yang tepat dalam menggambarkan strategi ini diantaranya :

a) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang cara penyampaian materi dengan menggunakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses. Jadi guru memperagakan apa yang sedang dipelajari kepada siswa.

b) Metode ceramah

Metode ceramah adalah guru menyampaikan materi kepada siswa secara lisan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

2) Strategi Inquiry

Strategi inquiry merupakan rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berfikir secara kritis dan analitis yakni mengelola pesan sehingga dapat memperoleh keterampilan, pengetahuan dan nilai-nilai untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang sedang dipelajari. Kusuma (2010: 62)



menyatakan inquiry merupakan strategi yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri.

Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Sebagaimana seperti yang dilakukan oleh guru, yang dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode seperti ceramah, kelompok diskusi. Keseluruhan metode ini termasuk dalam ruang lingkup yang untuk menggambarkan strategi belajar mengajar (Gulo, 2002: 1-3). strategi inquiry menggunakan beberapa metode, diantaranya :

a) Metode diskusi

Metode diskusi merupakan suatu metode yang penyajian materinya melalui pemecahan masalah atau menganalisis. Dalam metode diskusi siswa melakukan pertukaran pendapat atau pengetahuan tentang suatu masalah yang diberikan oleh guru sehingga siswa menjadi lebih aktif.

b) Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas merupakan metode yang penyajian materinya guru memberikan penugasan kepada siswa untuk di selesaikan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif.

c) Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab merupakan cara mengajar yang dibentuk sebuah pertanyaan dari guru yang harus di jawab oleh siswa. Selain itu dalam metode ini guru mengizinkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran.

**c. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran**

Prinsip secara umum penggunaan strategi pembelajaran bahwa tidak secara keseluruhan strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan semua keadaan. Setiap strategi memiliki ciri khas tersendiri. Killen (1998: 129) menyatakan bahwa *“No Teaching Strategy is better than others in all circumstances, so you have to be able to use a variety of teaching strategies, and make rational decisions about when each of the teaching strategies, is likely to most effective.* (Tidak ada strategi pembelajaran yang cocok untuk segala keadaan, oleh karena itu guru harus memiliki berbagai macam strategi dan nantinya dapat membuat pilihan rasional mengenai pembelajaran yang paling efektif). Guru di tuntut untuk memiliki keahlian dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga guru dituntut harus memahami prinsip-prinsip umum penggunaan startegi pembelajaran. Diantaranya sebagai berikut.

a) Berorientasi pada tujuan

Dalam melakukan proses pembelajaran tentunya harus merumuskan tujuan yang akan di capai dalam pembelajaran tersebut, dan tujuan yang dirumuskan tentunya dapat tercapai. Oleh karena itu keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai suatu tujuan pembelajaran.

b) Aktivitas

Dalam konteks ini strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas yang dimaksud tidak dibatasi hanya pada aktivitas fisik saja, melainkan juga bersifat psikis seperti aktivitas mental.

c) Integritas

Belajar bukan hanya dipandang sebagai mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi belajar harus dipandang sebuah usaha untuk mengembangkan seluruh pribadi siswa. Seperti pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotorik. Oleh karena itu strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi (Djamarah, 2010: 78).

#### d. Pembelajaran daring selama masa pandemi

##### 1) Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dikenal di kalangan masyarakat dengan istilah pembelajaran online (*online learning*) istilah pembelajaran daring digunakan ketika pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dengan menggunakan jaringan (Pohan, 2020: 1). Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi belajar. Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat seperti handpone, laptop, komputer, tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dengan mudah (Sanjaya, 2020: 35). Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia bahkan seluruh dunia dimulai pada tahun 2020. Kondisi ini dipicu oleh permasalahan global berupa munculnya wabah Corona Virus (COVID-19) yang penularannya sangat cepat sekali. Hal ini sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No 15 Tahun 2020 dalam mengantisipasi penyebaran virus Covid-19, menyatakan bahwa pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka akan tetapi dilakukan secara daring (Surat Edaran No 15 Tahun 2020).

## 2) Manfaat pembelajaran daring

Proses pembelajaran daring banyak memiliki manfaat, diantaranya :

- a) Membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efektif dan efisien antara guru dan siswa. Siswa tidak bergantung sepenuhnya terhadap guru yakni adanya interaksi dan diskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru.
- b) Memudahkan interaksi antarsiswa , guru, dan orang tua, serta memudahkan guru untuk dapat memberikan materi kepada siswa berupa gambar atau video. Selain itu juga dengan adanya pembelajaran daring ini guru dapat dengan mudah membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan waktu.
- c) Memberikan metode pembelajaran yang efektif. Seperti berlatih dengan adanya umpan balik (*feed back*) personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa, serta menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri.
- d) Dapat mendorong siswa untuk melakukan hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses pembelajaran, baik teknik interaksi dalam pembelajaran, maupun penggunaan

media-media pembelajaran yang bervariasi (Pohan, 2020:

6).

3) Prinsip pembelajaran daring.

Proses pembelajaran daring memiliki prinsip-prinsip tersendiri dalam pelaksanaannya. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran, pemberian tugas-tugas belajar terhadap siswa. Menurut Munawar (2013) di dalam Pohan (2020: 8) perancangan sistem pembelajaran daring harus mengacu pada tiga prinsip yang harus dipenuhi yaitu.

- a) Pembelajaran daring menggunakan sistem pembelajaran yang sederhana sehingga mudah untuk dipelajari
- b) Sistem pembelajaran harus di buat secara tertib antar personal sehingga pemakaian sistem tidak saling ketergantungan.
- c) Media yang digunakan tidak rumit sehingga dapat mempermudah dalam mengakses materi atau menjawab soal dalam proses pembelajaran.
- d) Sistem pembelajaran daring harus disajikan dengan cara yang tidak monoton oleh guru. Sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak merasa bosan. Maka perlu bagi guru memperhatikan beberapa desain pembelajaran sebagai berikut :

### (1) Interaktif

Dalam konteks ini memberikan makna bahwa mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan yang diberikan oleh guru dan diterima oleh siswa. Akan tetapi mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan sehingga dapat memberikan rangsangan terhadap siswa untuk belajar. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi baik antara guru dan siswa, antara siswa satu dengan yang lainnya begitupun juga antara siswa dengan lingkungan, sehingga memungkinkan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektualnya.

### (2) Inspiratif

Guru dalam proses pembelajaran harus inspiratif dalam memberikan materi atau penggunaan media pembelajaran sehingga memungkinkan siswa terangsang untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir sesuai inspirasinya sendiri. Sebab pengetahuan pada dasarnya bersifat subyektif.

### (3) Menyenangkan

Tujuan adanya kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah dapat mengembangkan seluruh potensi peserta

didik. Seluruh potensi itu hanya akan dapat berkembang apabila siswa tidak merasa terkekang dan takut, oleh karena itu menjadi penting bagi seorang guru mengupayakan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

#### (4)Menantang

Dalam proses pembelajaran guru harus dapat merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir, yakni merangsang kerja otak agar berjalan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilakukan jika guru memberikan stimulus-stimulus dengan cara berfikir secara intuitif dan bereksplorasi.

#### (5)Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang memungkinkan siswa agar dapat semangat dalam melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu menjadi penting bagi guru agar dapat membangkitkan motivasi dalam diri siswa.

Dari keempat perinsip di atas dapat dijadikan acuan untuk melakukan pembelajaran daring di tengah masa darurat Corona Virus ( Pohan, 2020: 9).



#### 4) Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran merupakan komponen utama yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, terlebih pada saat keadaan sekarang yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring. Oleh karena itu siswa maupun guru dituntut untuk menguasai teknologi sebagai media untuk mendukung berjalannya pembelajaran daring. Ada beberapa teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring yaitu :

##### a) *Zoom*

*Zoom* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring agar pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan memberi tugas dan materi saja akan tetapi agar dapat bertatap muka secara virtual dengan peserta didik dalam menyampaikan materi. *Zoom* memiliki beberapa fitur yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pembelajaran jarak jauh. Fitur tersebut meliputi :

- (1) *Host* dapat melakukan pertemuan *one-one*
- (2) *Sharing screen* dan adanya fasilitas chat. Peserta dapat mengirim chat ke peserta yang lain secara *private* maupun ke semua *user*.

- (3) Terdapat fasilitas *breakout room* untuk memfasilitasi pembagian kelompok, sehingga memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa untuk tugas proyek.
- (4) Dapat juga di akses menggunakan Android atau Ios.



**Gambar 2.1**  
**Tampilan Aplikasi Zoom**



**Gambar 2.2**  
**Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Zoom**

*b) Kahoot*

*Kahoot* merupakan aplikasi interaktif yang dapat membuat pembelajaran menjadi menarik. Aplikasi ini pertama kali di temukan dan dikembangkan pada tahun 2012 oleh Morten Versvik, Johan Brand dan Jarnie Broker (Listartha dkk, 2020: 121). Aplikasi *kahoot* ini dapat membantu guru dalam memberikan kreativitas dan inovasi dalam media

pembelajaran serta dapat memperkenalkan siswa dalam menggunakan teknologi secara baik dan benar. Guru dapat membuat kuis atau tes yang dikemas dengan menarik sehingga membuat siswa menjadi nyaman untuk mengerjakannya.

Aplikasi *Kahoot* memiliki empat pilihan tipe akun sesuai dengan identitas diri dengan keterangan sebagai berikut:



**Gambar 2.3**  
**Tampilan Aplikasi *Kahoot***

- (1) *Teacher* : merupakan tipe akun yang cocok untuk pengajar pada institusi pendidikan seperti sekolah ataupun universitas.
- (2) *Student* : tipe akun yang cocok digunakan oleh peserta didik yang ingin mengadakan belajar bersama, untuk presentasi dikelas.
- (3) *Personal* : selain untuk guru dan siswa juga dapat digunakan untuk diri sendiri, yang tidak memiliki tujuan seperti akun-akun lain.

(4) *Professional* : akun ini dapat digunakan sebagai media untuk meeting atau rapat secara keseluruhan.

c) *Whatsapp*

*Whatsapp* merupakan aplikasi yang sangat populer saat ini. Aplikasi ini merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan dan banyak menyediakan fitur enkripsi yang membuat aplikasi menjadi aman. Aplikasi ini juga banyak digunakan sebagai media pembelajaran daring. Aplikasi ini menyediakan fitur percakapan baik dengan mengirim teks, suara, maupun video, Oleh karena itu aplikasi ini banyak diminati oleh masyarakat (Yuliani, 2020: 6).



**Gambar 2.4**  
**Tampilan Aplikasi *Whatsapp***



**Gambar 2.5**  
**Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Whatsapp***

d) *Google Classroom*

*Google Classroom* ini merupakan aplikasi ruang kelas yang disediakan oleh *google*. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran selama menggunakan sistem daring, dengan aplikasi ini guru dapat lebih mudah membagikan materi maupun tugas yang telah digolongkan ataupun disusun pada *google classroom* (Yuliani, 2020: 9). Dalam aplikasi *google classroom* ini guru dapat memberikan jangka waktu pengumpulan tugas, sehingga dengan demikian siswa juga diajarkan disiplin dalam mengatur waktu.



**Gambar 2. 6**  
**Kelas Di *Google Classroom***

e) *Edmodo*

*Edmodo* merupakan platform pembelajaran yang aman digunakan untuk guru, siswa dan sekolah. Aplikasi *edmodo* ini memiliki kemiripan dengan *facebook*, hanya saja lebih bersifat edukatif dan lebih banyak digunakan untuk kepentingan pendidikan. *Edmodo* memiliki

beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran meliputi *fitur group* (grup), *library* (perpustakaan), *assignment* (penugasan), *alert* (pengumuman), dan lain sebagainya (Arifin, 2019: 8-9).



**Gambar 2.7**  
**Tampilan Edmodo Dalam Proses Pembelajaran**

f) *Youtube*

*Youtube* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengaploud video serta melihat video, dimana youtube banyak digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran daring. *Youtube* merupakan sumber media yang dapat menunjang pembelajaran daring berbasis internet. Dikarenakan *youtube* dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran yang baik melalui *youtube* (Shafaei, 2010: 55).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan objek yang dikaji adalah objek yang alamiah, Objek tersebut berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari para informan . Penelitian kualitatif menempatkan peneliti pada posisi sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2016: 205). Pada penelitian kualitatif ini peneliti berusaha mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.

Pada penelitian ini prosedurnya dimulai dengan wawancara mendalam dan observasi serta analisis dokumentasi. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif deskriptif yang datanya bukan berupa angka, dikarenakan fokus penelitian ini di arahkan untuk strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Waru Pamekasan yang berada di di Jl Raya Waru, Kecamatan Waru Timur, Kabupaten Pamekasan, dalam memperoleh informasi yang diperlukan tentunya berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan penelitian menggunakan metode pengambilan data yang sudah di tentukan. Pemilihan SMAN 1 Waru Pamekasan sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti mengetahui secara langsung keadaan siswa pada saat pembelajaran secara daring berlangsung.

## C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 217). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru biologi di SMAN 1 Waru Pamekasan. Pemilihan kelas X karena memiliki nilai yang paling rendah diantara kelas lainnya. Hal ini di asumsikan bahwa siswa kelas X paling banyak mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran biologi. Berikut ini adalah nama-nama informan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama-Nama Informan & Nilai Siswa**

No	Nama siswa	Nilai		Rata-rata
		Tugas 1	Tugas 2	
1	Adelisa yulisa	0	0	0
2	Ach wildan rohman	0	0	0
3	Aditya zain farodis	73	30	51,5
4	Afifah nadia anggraini	60	75	67,5
5	Alfandani	75	0	37,5



No	Nama siswa	Nilai		Rata-rata
		Tugas 1	Tugas 2	
6	Altaf husen	55	76	65,5
7	Anisatul munawarah	75	60	67,5
8	Dania larasati	60	50	55
9	Herlinda	0	65	32,5
10	Hoseimah	30	60	45
11	Ila aprilia	60	65	62,5
12	Ibnu hajar	60	30	45
13	Khairul mufid	0	30	15
14	Lilis suganda	75	60	67,5
15	M. imron	0	50	25
16	Melli	75	60	67,5
17	Moh. Hamdan	45	40	42,5
18	Moh. Rasyidi ramdhan	0	20	10
19	Muhammad farid	60	40	50
20	Muhammad very maulidi	0	65	32,5
21	Nacha aurellia kayana	50	40	45
22	Nova indah wulansari	0	40	20
23	Rendi wijatmaka	0	20	10
24	Reni ika oktaviyanti	90	70	80
25	Salman alfarizy	0	0	0
26	Syafika nofaria	73	50	61,5
27	Taufiqurrahman	90	40	65
28	Vivi	30	40	35
29	Riyan ali U	0	60	30

Sumber : Dokumentasi Guru

#### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri

dari dua macam :

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi (Bungin, 2001: 20). Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Dalam data primer yang menjadi subjek

penelitian adalah guru mata pelajaran biologi dan peserta didik kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan.

## 2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto, 2015: 68). Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer meliputi hasil belajar siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran dan berbagai referensi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber (Subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Kegiatan dalam observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis pada peristiwa, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami, mengamati dan berinteraksi dengan orang-orang dalam lingkungan alamnya (Setiawan dan Anggito, 2018:109).

Jenis kegiatan observasi ini adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang dilaksanakan dengan dibuatnya suatu lembar atau pedoman observasi yang berisi indikator-indikator yang mungkin

muncul. dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda ceklist gejala yang muncul pada saat pengamatan.

Pada saat melakukan observasi peneliti melakukan observasi di beberapa rumah siswa kelas X pada saat pembelajaran biologi dan melakukan observasi di sekolah pada saat pembelajaran dilakukan 50% tatap muka di sekolah.

Adapun data yang diperoleh dalam kegiatan observasi ini, yaitu:

- a) Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X
- b) Penerapan proses pembelajaran secara tatap muka
- c) Strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa

Adapun alat yang digunakan untuk membantu selama melakukan observasi adalah :

- a) Camera/ Hp
- b) Buku catatan
- c) Pedoman observasi

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan responden untuk memperoleh informasi (KBBI, 2008). Wawancara adalah komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti membawa sederet

pertanyaan dan juga menanyakan hal-hal terkait dengan penjelasan yang telah dipaparkan oleh subyek peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu guru biologi dan delapan siswa kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nama-Nama Informan**

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Azida, S.Pd	Guru Biologi
2.	Moh Hamdan	Siswa
3.	Salman Alfarisi	Siswa
4.	Muhammad Farid	Siswa
5.	Herlinda	Siswa
6.	Meli	Siswa
7.	Vivi	Siswa
8.	Reni Ika Oktavianti	Siswa

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a) Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X.
- b) faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran biologi secara daring.
- c) Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran biologi secara daring.

Adapun alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara adalah :

- 1) Alat perekam/Hp
- 2) Panduan wawancara
- 3) Buku catatan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku rapor, dan sebagainya (Arikunto, 1993: 148). Berdasarkan rujukan yang telah disebutkan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun data diperoleh melalui dokumentasi antara lain :

- a) Profil SMAN 1 Waru Pamekasan
- b) Visi dan Misi SMAN 1 Waru Pamekasan
- c) Struktur organisasi SMAN 1 Waru Pamekasan
- d) Data siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan
- e) Hasil belajar siswa kelas X
- f) Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian

### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisis interaktif kualitatif.

Menurut Miles. Dkk (2014: 31) terdapat beberapa tahapan meliputi:

### 1. Kondensasi

Kondensasi data adalah proses penyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) di lapangan.

Kondensasi data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Letak perbedaan antara reduksi dan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang di saring tanpa harus memilah (mengurangi) data.

Kondensasi data dalam penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

#### a) *Selecting*

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan bagian-bagian mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan di analisis (Miles. Dkk, 2014: 31).

#### b) *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data.

Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian (Miles. Dkk, 2014: 31).

c) *Simplifying and abstracting*

Data yang diperoleh disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data

d) *Transforming*

Data di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*data display*)

Data yang direduksi kemudian dilakukan penyajian data yang mana dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyusunan data dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Kemudian data di susun berdasarkan fokus penelitian. Dalam tahap ini hasil wawancara dari siswa kelas X dan guru mata pelajaran biologi di SMAN 1 Waru Pamekasan serta dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kajian masing-masing.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat di lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data tahap berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Jika penelitian sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan lapangan (Miles. Dkk, 2014: 19).

### G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan untuk memastikan kevalidan data. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi (Sugiyono, 2017: 373-374).
2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapat data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Peneliti



menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dideskripsikan, dikategorikan atas pandangan yang sama, berbeda, dan secara spesifik (Sugiyono, 2014: 272-273). Informan dalam penelitian ini adalah guru biologi dan peserta didik kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap pra lapangan dilakukan beberapa kegiatan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi:

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Rancangan penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data dan rancangan keabsahan data.

#### **b. Observasi dan wawancara**

Kegiatan ini merupakan kunjungan langsung terhadap obyek penelitian dengan tujuan peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

#### **c. Perizinan**

Lokasi penelitian yang berada di luar kampus dan merupakan lembaga pendidikan, maka penelitian ini memerlukan izin dan

prosedur seperti permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada pihak sekolah SMAN 1 Waru Pamekasan.

d. Penyusunan instrument penelitian

Kegiatan ini meliputi penyusunan lembar observasi dan wawancara yang akan digunakan dalam pengambilan data kepada obyek penelitian yaitu guru biologi dan siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan yang akan peneliti lakukan. Kegiatan tersebut meliputi:

a. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data berupa pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang bersumber dari guru biologi dan siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Pengelolaan data

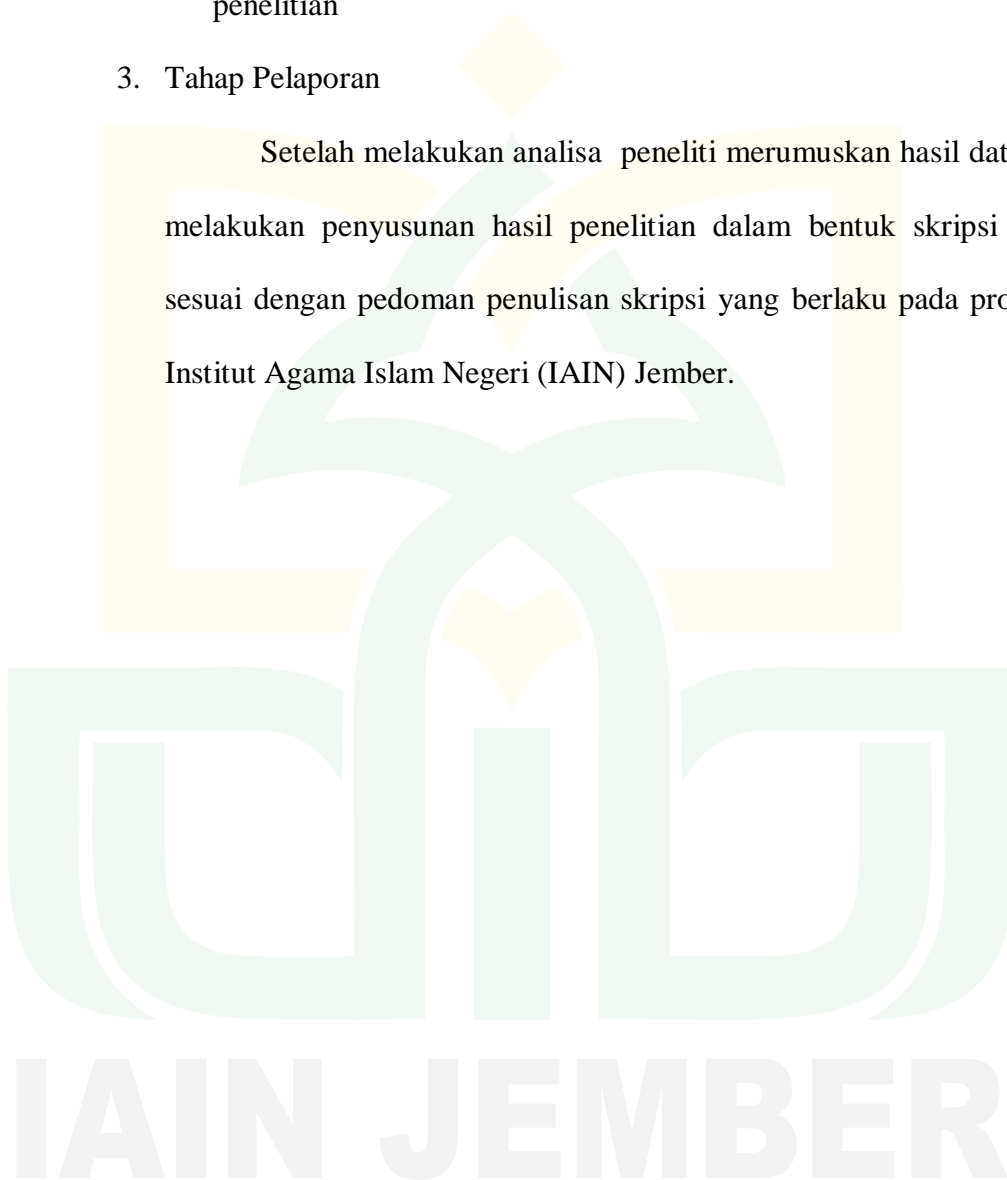
Pengelolaan data merupakan tahap lanjutan dari pengumpulan data yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis data

Jika semua data sudah terkumpul maka dilakukan analisis data dan hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian

3. Tahap Pelaporan

Setelah melakukan analisa peneliti merumuskan hasil data dan melakukan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil Sekolah SMAN 1 Waru Pamekasan

Berikut peneliti menyajikan profil sekolah terbaru sejak SMAN 1 Waru Pamekasan menempati Jl. Raya Waru, Waru Timur, Kabupaten Pamekasan.

- a. Nama Sekolah : SMAN I Waru Pamekasan
- b. NPSN : 20527235
- c. Alamat : Jl. Raya Waru, Waru Timur, Kec. Waru
- d. Desa/Kelurahan : Waru Timur
- e. Kecamatan/ Kota : Kecamatan Waru Timur
- f. Kabupaten Kota : Pamekasan
- g. Jenjang Akreditasi : A
- h. Propinsi : Jawa Timur
- i. Status Sekolah : Negeri
- j. Kode Pos : 69353

##### 2. Visi & Misi SMAN I Waru Pamekasan

###### a. Visi

Adapun visi sekolah adalah “ Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Seutuhnya yang Mampu Berkompetisi di Era Globalisasi dan Peduli terhadap Lingkungan.”

## b. Misi

Misi didirikannya lembaga pendidikan ini adalah :

- 1) Membentuk siswa yang berkualitas dalam menguasai IPTEK dengan dilandasi IMTAQ
- 2) Mengoptimalkan semua potensi peserta didik SMAN I Waru Pamekasan baik dalam bidang akademik maupun non akademik
- 3) Menciptakan kualitas siswa yang mampu menjawab tantangan Era Globalisasi
- 4) Menciptakan siswa yang berprestasi baik tingkat nasional maupun sampai tingkat internasional
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang Clean & Green serta indah dan sehat
- 6) Mewujudkan pelestarian lingkungan sekitar sekolah
- 7) Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah yang bersih, indah, rindang, tertib, aman, nyaman dan tenang

### **3. Struktur Organisasi SMAN 1 Waru Pamekasan**

Struktur organisasi merupakan susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain, sehingga jelas antara tugas dan wewenang masing-masing dalam suatu organisasi teratur. Adapun struktur organisasi SMAN 1 Waru Pamekasan tahun ajaran 2019-2020, untuk lebih jelas dan dipahami, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi SMAN 1 Waru Pamekasan**

No	NAMA	JABATAN
1.	Wardi, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ach. Hatib, S.Pd.SD	Komite Sekolah
3.	Abdus Said	Kasubag
4.	Siddiq . H,S.Pd.,M.Pd	Waka Kurikulum
5.	Dodoy.Y.a, S.Kom	Asisten Kurikulum
6.	Alfiah R, S.Pd	Asisten Kurikulum
7.	Drs. Moh Ali	Waka Humas
8.	Rusdi, S.Pd., M.Pd.I	Waka Kesiswaan
9.	Sitti Romlah ,S.Pd	Kordinator BK
10.	Nurman.M, S.Pd	Asisten kesiswaan
11.	Nur Laila, S.Pd	Asisten kesiswaan
12.	Ach Suryadi, S.Pd	Asisten kesiswaan
13.	Muji.S, M.Pd	Kepala Lab
14.	A. Subaidi, S.Pd., M.Pd	Koor Lab Bio
15.	Alfia. R.S.Pd	Koor Lab Fisika
16.	Inajah.H, S.Pd	Koor lab kimia
17.	Dodoy Y.A, S.Kom	Koor Lab TIK

*Sumber: Dokumentasi Guru*

#### **4. Tujuan**

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara rinci tujuan SMA Negeri 1 Waru Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki bekal dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang kokoh untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih lanjut.
- b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik secara optimal.
- c. Membentuk peserta didik yang memiliki kecakapan hidup yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
- e. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global.
- f. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing.
- g. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.
- h. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
- i. Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah.

- j. Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia (SDM) baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global.
- k. Membiasakan warga sekolah agar selalu peduli terhadap lingkungan.
- l. Terciptanya lingkungan sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- m. Terjalin kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan yang bersih, indah, asri, rindang, tertib, aman, nyaman dan tenang.

## 5. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen penting yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Jika tidak ada seorang guru, maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan. Maka dari itu guru memiliki tanggung jawab dalam mengatur secara penuh serta membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Keadaan guru di SMAN 1 Waru Pamekasan pada tahun 2020/2021 secara keseluruhan berjumlah 42 orang. Untuk lebih jelasnya maka peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut :



**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Guru di SMAN 1 Waru Pamekasan**

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Wardi, S.Pd	Matematika
2.	Dra. Evi Rufaidah, M.pd	Bahasa inggris
3.	Dr. Moh Ali	PAI
4.	Inajah Hajati, S.Pd	Kimia
5.	Sidiq Hidayat, S.Pd M.Pd	Biologi
6.	Rasidi ,S.Pd, M.Pd	Bahasa & sastra inggris
7.	Muji Sobirin, M.Pd	Fisika
8.	Hairur Risqi, S.Pd	Matematika
9.	Akhmad Subaidi, S.Pd, M.Pd	Biologi
10.	Sunnah Jasuli, S.Pd	Geografi
11.	Kurniawan Mei Wahidi, S.Pd	Sejarah Indonesia
12.	Khairul Anam	Sosiologi
13.	Rusdi, M.Pd	PAI
14.	Siti Romlah, S.Pd	Bahasa daerah & BK
15.	Doddy Yanuar A, S.Kom	Teknologi informatika
16.	Nurman Muliawan, S.Pd	Geografi
17.	Alfiah Rahmatin, S.Pd	Fisika
18.	Fadilatul Zahroh, S.Pd	Bahasa inggris
19.	Arik Khoirunnisa, S.Pd	Ekonomi dan prakarya
20.	Sulimah Irawati, S.Pd	Ekonomi dan prakarya

No	Nama	Mata Pelajaran
21.	Abd. Azis, S.Pd	Prakarya
22.	Jamaluddin	Penjasorkes
23.	Rasmita, S.Sos	Seni budaya & sosiologi
24.	Nurul Hidayati, S.Pd	Sejarah wajib & fisika
25.	Hairatul Wasilah, S.Pd	Bahasa Indonesia
26.	Lutfiatul Jannah, S.Pd	Bahasa daerah
27.	Kiki Rizkiyah, S.Pd	Sejarah & bahasa daerah
28.	Anita Agustin L, S.Pd	Matematika & peminatan
29.	Yusuf Mahdi, S.Pd	Penjasorkes
30.	Kussairi, S.Pd	Kimia
31.	Akhmad Suryadi, S.Pd	Kimia & sejarah wajib
32.	Nurul Meina H, M.Pd	PPKN
33.	Rahmat Ilahi, S.E	PPKN
34.	Habibi, S.Pd	Matematika
35.	Azida, S.pd	Biologi & prakarya
36.	Rifatun Nasiyah, S.Pd	Matematika
37.	Afiyatun, S.Pd	Bimbingan Konsling & bahasa daerah
38.	Agus Winarno, S.Pd	Penjasorkes
No	Nama	Mata Pelajaran

39.	Nurlaila , S.Pd	Bahasa Indonesia
40.	Riska Indah W, M.Pd	Matematika
41.	Nova Beria Sakti. M, S.Pd	Seni budaya ( mulok)
42	Ari Gia Utama K, S.Pd	Bahasa inggris.

*Sumber: Dokumentasi Guru*

## 6. Keadaan Siswa

SMAN 1 Waru Pamekasan kelas X memiliki jumlah siswa sebanyak 121 yang disajikan dalam tabel berikut sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa Kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X A	29 siswa
2	X B	30 siswa
3	X C	30 siswa
4	X D	32 Siswa

*Sumber: Dokumentasi Guru*

### B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Waru Pamekasan dengan menganalisis kesulitan belajar siswa dan strategi guru dalam mengatasinya pada mata pelajaran biologi secara daring siswa kelas X dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan yang terdiri dari : a) analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi. b) strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran biologi

secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi..

Data yang dapat di deskripsikan sebagai berikut :

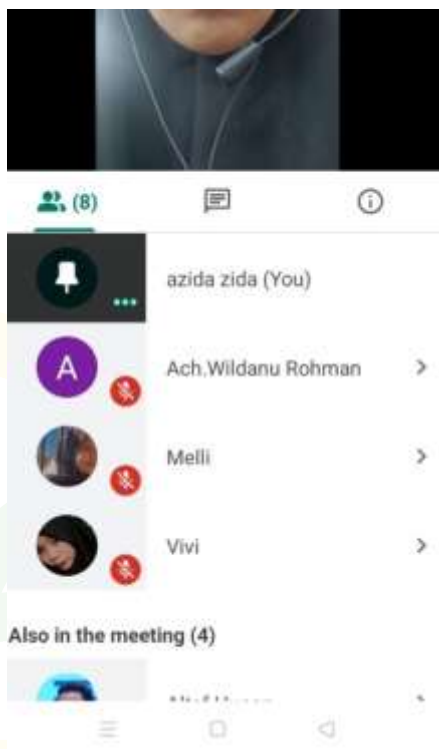
### **1. Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan Selama Masa Pandemi**

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga dapat menghambat dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

Berikut merupakan hasil wawancara tentang kesulitan belajar siswa yang di lakukan oleh peneliti dengan guru biologi di SMAN 1 Waru Pamekasan Ibu Azida, S.Pd pada tanggal 25 Januari mengatakan bahwa :

“Dalam suatu proses pembelajaran, anak-anak memiliki karakter yang berbeda, yakni memiliki kemampuan yang berbeda pula. Ada anak yang mudah mencerna atau memahami penjelasan saya ada juga yang lambat dalam memahami penjelasan saya, jadi biasanya kesulitan belajar yang dialami oleh anak-anak yaitu susah paham , kalau apa yang saya jelaskan sudah tidak paham maka otomatis untuk pengembangan materi beserta tugas-tugasnya akan mengalami masalah apalagi pembelajaran sekarang dilakukan secara daring maka tentunya semakin sulit bagi saya untuk mengontrol langsung apa yang dilakukan oleh anak-anak dalam proses pembelajaran, karena tidak adanya interaksi secara langsung seperti di kelas. Bahkan banyak yang kurang memperhatikan ketika saya menjelaskan pada saat proses pembelajaran daring. Karena setiap pembelajaran jika saya panggil terkadang hanya google meet nya saja yang hidup, akan tetapi orangnya tidak ada. Selain itu banyak anak-anak yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh saya. Dan jika sudah mengumpulkan jawabannya sama dengan jawaban temannya kalau sudah saya koreksi.

Berikut hasil wawancara dapat dibuktikan dengan dokumentasi :



**Gambar 4.1**  
**Pembelajaran daring menggunakan google meet**



**Gambar 4.2**  
**Wawancara dengan guru biologi ibu Azida S.,Pd**

Selain melakukan wawancara dengan guru biologi, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan pada tanggal 28 Februari 2021, untuk memperkuat hasil data yang diperoleh.

Berikut hasil wawancara dengan siswa yang bernama Moh

Hamdan mengatakan bahwa :

“Saya bu merasa bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang sulit nomer dua setelah matematika, apalagi materi yang dibahas kemarin tentang permasalahan biologi dan ibu hanya menjelaskan sedikit yakni hanya point-pointnya saja dan juga sekarang pembelajaran dilakukan secara daring jadi saya sering tidak paham dan juga saya sering lupa bahwa ada jam pelajaran.”

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Salman

Alfarisi di SMAN 1 Waru Pamekasan sebagai berikut :

“Sebenarnya pembelajaran daring ini lebih mudah, gurunya juga pengertian, tidak membedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, maksudnya tidak membedakan mana siswa yang pintar dengan yang tidak. Terkadang kalau ada yang kurang paham guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, kemudian dijelaskan kembali. Cuma memang dalam pelajaran biologi banyak istilah-istilah latin yang jarang saya dengar, jadi saya kurang semangat dalam pembelajaran biologi. Hingga terkadang tidak mendengarkan akhirnya tidak paham apa yang dipelajari. Tapi saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang

bernama Muhammad Farid di SMAN 1 Waru Pamekasan sebagai berikut :

“Saya sering tidak mengikuti pelajaran biologi secara daring. Ibu menjelaskan menggunakan google meet dan classroom, karena dirumah saya jaringan selalu bermasalah jadi juga jika ada penugasan saya tidak mengumpulkan.”

Berikutnya sesuai dengan hasil wawancara dengan Herlinda di

SMAN 1 Waru Pamekasan sebagai berikut :

“saya selalu mengikuti pembelajaran biologi secara daring, saya selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, cuma saya tidak paham-paham dengan materi yang diajarkan,

hingga saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kadang juga saya tidak mengumpulkan tugas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di atas menunjukkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal itu dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi siswa, baik faktor internal siswa maupun faktor eksternal. Dalam mengikuti pembelajaran biologi secara daring banyak siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah seperti pada saat pembelajaran banyak siswa yang kurang disiplin, terlambat mengikuti pembelajaran dikarenakan ketiduran, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, malas dan cenderung melakukan hal-hal diluar pembelajaran. Selain itu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang dialami siswa adalah faktor eksternal yaitu keluarg, lingkungan dan fasilitas yakni kurangnya kepedulian dan dorongan dari orang tua terhadap prestasi belajar anak serta koneksi internet yang tidak mendukung. Hal ini dibuktikan ketika guru memberikan tugas siswa jarang mengumpulkan, karena orang tua mereka tidak menanyakan tentang sekolah mereka. Kesibukan orang tua yang menyebabkan mereka kurang mendapatkan perhatian.

Berdasarkan paparan diatas diperkuat dengan hasil observasi pada tanggal 1 Maret 2021, peneliti melakukan observasi di beberapa rumah siswa kelas X yang bisa di jangkau. Pada saat itu materi yang

dipelajari tentang permasalahan biologi. Awal kegiatan pembelajaran daring di mulai, terlihat ada beberapa siswa yang serius dan semangat mengikuti pembelajaran dan ada juga siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal itu juga sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu

Azida,. S.Pd :

“Anak-anak yang malas juga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan orang tua dan lingkungannya, jadi karena orang tuanya kurang mengontrol anaknya dirumah sehingga mereka malas-malasan. Ya saya sebagai guru hanya berusaha untuk tetap memberikan motivasi dan semangat kepada mereka agar bisa sadar dan tetap semangat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, hal itu juga dapat diperkuat dari hasil dokumentasi yang di ambil dari hasil belajar siswa yaitu dilihat dari nilai tugas siswa yang kebanyakan berada di bawah kkm yang di tentukan oleh sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi ( nilai tugas 1 dan 2)**

No	Nama siswa	Nilai		Rata-rata
		Tugas 1	Tugas 2	
1	Adelisa yulisa	0	0	0
2	Ach wildan rohman	0	0	0
3	Aditya zain farodis	73	30	51,5
4	Afifah nadia anggraini	60	75	67,5
5	Alfandani	75	0	37,5
6	Altaf husen	55	76	65,5
7	Anisatul munawarah	75	60	67,5
8	Dania larasati	60	50	55
9	Herlinda	0	65	32,5
10	Hoseimah	30	60	45
11	Ila aprilia	60	65	62,5
12	Ibnu hajar	60	30	45
13	Khairul mufid	0	30	15



14	Lilis suganda	75	60	67,5
No	Nama	Nilai		Rata-rata
		Tugas 1	Tugas 2	
15	M. imron	0	50	25
16	Melli	75	60	67,5
17	Moh. Hamdan	45	40	42,5
18	Moh. Rasyidi ramdhan	0	20	10
19	Muhammad farid	60	40	50
20	Muhammad very maulidi	0	65	32,5
21	Nacha aurellia kayana	50	40	45
22	Nova indah wulansari	0	40	20
23	Rendi wijatmaka	0	20	10
24	Reni ika oktaviyanti	90	70	80
25	Salman alfarizy	0	0	0
26	Syafika nofaria	73	50	61,5
27	Taufiqurrahman	90	40	65
28	Vivi	30	40	35
29	Riyan ali U	0	60	30

Melihat dari fenomena dilapangan yang sudah di paparkan di atas dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi dari informan yakni guru biologi dan siswa kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan, peneliti menyimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran biologi secara daring yaitu kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru serta kesulitan dalam mengerjakan tugas, hal itu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang berdampak pada minat dan hasil belajar siswa semakin rendah sehingga membutuhkan perhatian serius dari guru, sekolah dan orang tua agar diberikan solusi serta penanganan secara intensif.

## 2. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan Selama Masa Pandemi

Strategi yang digunakan oleh guru merupakan komponen penting yang sangat menentukan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan strategi yang tepat dapat menjadi solusi untuk meminimalisir atau mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang di alami oleh siswa. Strategi yang di gunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan pembelajaran daring di SMAN 1 Waru Pamekasan yaitu pembelajaran di desain fokus terhadap kegiatan siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Basic Learning*) dengan maksud agar siswa lebih aktif dan termotivasi.

“Saya pada saat daring itu, dalam pembelajaran saya mendesain agar tidak hanya saya yang aktif menjelaskan, yaitu siswa melakukan diskusi, tanya jawab dan penugasan . Dimana pertama-tama saya membuka pembelajaran terlebih dahulu dengan memanggil salam dan berdoa, lalu mengecek daftar hadir anak-anak, kemudian memberikan modul, kepada siswa untuk dipelajari, saya juga menyajikan video-video dan gambar-gambar kemudian di jelaskan point-pointnya saja, lalu siswa diberikan sebuah pertanyaan untuk dicarikan solusi melalui kegiatan diskusi dan saling bertukar informasi antara siswa satu dengan yang lainnya. Kemudian saya membahas pertanyaan tersebut, serta memberikan kesempatan bertanya bahkan mewanti-wanti kepada siswa yang masih kurang memahami apa yang di jelaskan untuk bertanya, setelah itu saya memberikan penugasan kepada siswa.

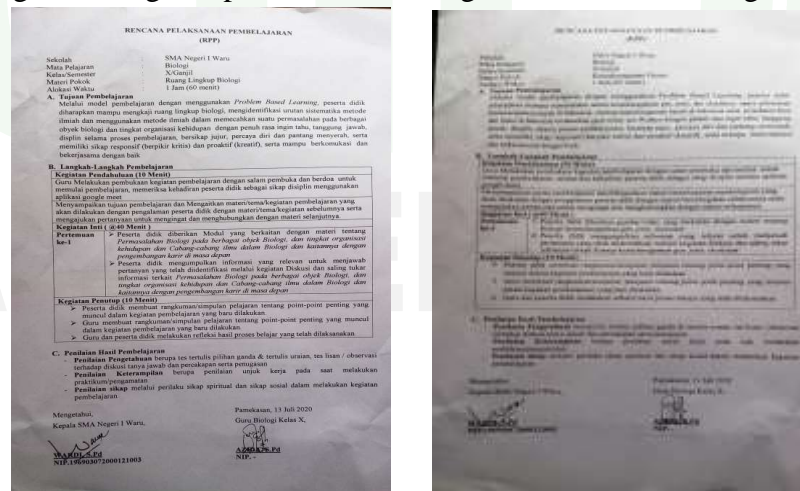
Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021 terlihat bahwa sebelum melakukan pembelajaran daring guru membuka pembelajaran dengan memanggil

salam dan berdoa terlebih dahulu kemudian mengecek absensi siswa kemudian memberikan modul dan menayangkan video-video dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Azida., S.Pd yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2021 sebagai berikut :

“Mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam memahami materi saya berinisiatif menggunakan beberapa strategi yaitu mendesain pembelajaran yang berfokus pada kegiatan siswa. Dimana menggunakan metode-metode yang saya anggap sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menyampaikan materi jadi tidak hanya monoton ceramah saja , seperti menggunakan metode yang dapat merangsang siswa agar bisa lebih aktif, dimana saya memberikan sebuah modul yang sesuai dengan materi yang diajarkan, pada saat itu modul yang di berikan berkaitan dengan materi tentang permasalahan biologi pada berbagai aspek biologi dan tingkat organisasi kehidupan dan cabang-cabang ilmu biologi serta kaitannya dengan pengembangan karir masa depan , dengan tujuan agar siswa tidak selalu bermalas-malasan di rumah, lebih aktif dan lebih banyak belajar sendiri.”

Hal ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru biologi. Dapat dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut :

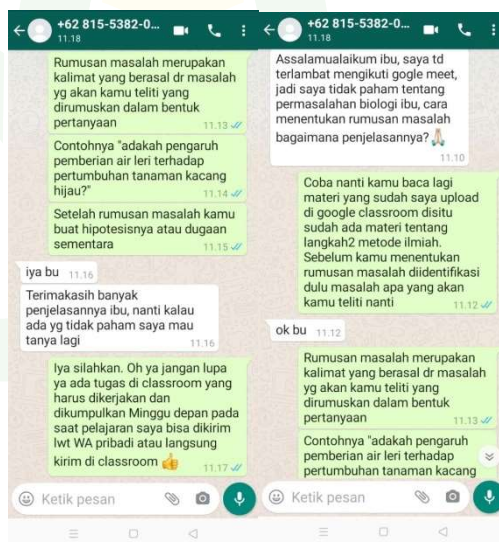


Gambar 4.3 RPP daring mata pelajaran biologi

Selain menggunakan metode metode yang lebih menekankan pada siswa agar lebih aktif (*student center*) guru juga melakukan pendekatan secara khusus kepada siswa yang sulit untuk memahami materi Seperti yang diungkapkan oleh ibu Azida :

“Bagi anak-anak yang masih tidak paham apa yang saya jelaskan, jadi saya menyuruh untuk menghubungi saya secara personal di WhatsApp, takutnya pada saat pembelajaran anak-anak malu bertanya karena ada teman-temannya, kemudian saya jelaskan kembali sampai benar-benar paham. ”

Hal ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 17 Maret terlihat bahwa ada beberapa siswa yang tidak paham, lalu menghubungi gurunya untuk meminta penjelasan kembali, kemudian guru menjelaskannya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Dan dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut :



**Gambar 4.4**  
**Chat Pribadi Antara Guru Dan Siswa Yang Belum Memahami Materi**

Selain itu dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa yakni kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sebagaimana yang dinyatakan oleh ibu Azida S.Pd sebagai berikut :

“Kalau ada anak-anak yang tidak mengumpulkan tugas itu, saya sebut dulu nama-nama anaknya pada saat pembelajaran, kemudian saya tanyakan kenapa masih belum mengumpulkan tugas, jadi saya memberikan stimulus ke anak-anak bagi yang tidak mengumpulkan tugas kita ketemu di nilai, jangan salahkan saya jika ada yang tidak naik kelas, selain itu juga saya memberikan keringanan waktu yang lebih panjang, serta saya meminta anak-anak untuk membuat rangkuman, karena dengan begitu, anak-anak akan lebih sering membaca, meskipun masih ada beberapa anak yang mengumpulkan dari hasil contekan dengan sesama temannya, bagi anak yang terkendala jaringan, saya menyarankan untuk dikumpulkan secara luring ke sekolah.”

Oleh karena itu, dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan, guru melakukan beberapa strategi dalam mengatasinya seperti, mengingatkan siswa terlebih dahulu , memberikan jangka waktu yang cukup panjang dalam mengerjakannya, membuat rangkuman setelah materi dijelaskan, dan memberikan solusi untuk mengumpulkannya secara langsung kepada guru di sekolah.

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas X pada tanggal 15 Maret 2021 di SMAN 1 Waru Pamekasan. Berikut hasil wawancara dengan siswa yang bernama meli di SMAN 1 Waru Pamekasan

“Dirumah saya akses internetnya lemot bu, jadi saya susah cari jawaban. kalau sudah dapat jawaban dari teman saya mengumpullkan tugas langsung ke sekolah menemui ibu ”

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Vivi sebagai berikut :

“Saya pernah lupa tidak mengerjakan tugas, sedangkan tugas itu harus dikumpulkan jam 12:00, jadi saya capri ibu, dan ibu ,memberikan keringanan pengumpulan ditambah waktunya.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ke sekolah, terlihat disana ada beberapa siswa yang mengumpullkan tugas secara langsung ke sekolah. Hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat oleh hasil dokumentasi sebagai berikut :



**Gambar 4.5**  
**Pengumpulan Tugas ke Sekolah**

Selain itu dalam mengatasi kesulitan dan keluhan belajar yang dialami oleh siswa, sekolah juga membantu memberikan solusi berupa kebijakan yang dikeluarkan oleh provinsi dan hasil kesepakatan para guru dan kepala sekolah, yaitu berupa kebijakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi Ibu Azida

S.Pd sebagai berikut :

“Kebijakan yang dikeluarkan dari provinsi dan hasil kesepakatan para guru dan kepala sekolah terkait pembelajaran dilakukan 50 % tatap muka dan 50% daring yang bertujuan agar siswa lebih terkontrol dan bisa berinteraksi secara langsung antara guru dan siswa.

Dan diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa kelas X yang bernama Reni ika oktaviyanti pada tanggal 28 Februari 2021 sebagai berikut :

“Saya lebih suka pembelajaran tatap muka dari pada daring bu, seperti kemarin pembelajaran pernah dilakukan secara tatap muka, yang online itu hanya penugasan saja. Tapi itu hanya sebentar, lalu kembali online terus.”

Hal itu sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2021 di SMAN 1 Waru Pamekasan, terlihat disana pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Dari paparan diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :



**Gambar 4.6**  
**Pembeajaran Tatap Muka**



Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.7 Kebijakan sekolah terkait pembelajaran 50% daring 50% tatap muka



Gambar 4.8 Kebijakan sekolah terkait pembelajaran 50% daring 50% tatap muka



Namun kebijakan yang dibuat itu hanya bertahan selama 15 hari dikarenakan mengingat Virus Covid-19 semakin banyak yang terinfeksi, sehingga mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring kembali.

Melihat dari fenomena dilapangan yang sudah di paparkan di atas dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran biologi secara daring selama masa pandemi yaitu guru menggunakan strategi khusus dan metode yang sesuai hal itu bertujuan agar siswa lebih semangat dan termotivasi lagi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dalam mengatasinya guru juga melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa yang kurang memahami apa yang di jelaskan oleh guru pada saat pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa serta melakukan pembelajaran 50% tatap muka dan 50% daring dengan tujuan agar siswa bisa terkontrol dan berikteraksi secara langsung dengan guru di dalam kelas.

IAIN JEMBER

**Tabel 4.5**  
**Pemetakan Hasil Temuan**

No	Fokus	Temuan
1.	Apa saja kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi ?	Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi yaitu berupa kesulitan belajar dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru serta juga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru kesulitan tersebut tergolong dalam <i>under achiever</i> (pencapaian rendah). Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu berupa faktor internal dan eksternal yang berupa rendahnya minat dan motivasi belajar siswa serta faktor eskternal yang berupa kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan serta akses internet yang tidak mendukung.
2.	Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X daring di SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi?	Strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran biologi secara daring di SMAN 1 Waru selama masa pandemi yaitu guru mendesain pembelajaran fokus pada kegiatan siswa yang bertujuan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, memotivasi siswa, melakukan pendekatan secara personal pada siswa serta penerapan kebijakan pembelajaran yang dilakukan 50% tatap muka dan 50 % dilakukan secara daring.

### C. Pembahasan Temuan

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan membahas beberapa hasil temuan selama melakukan penelitian di SMAN 1 Waru Pamekasan dengan teori yang telah dipaparkan. Data hasil penelitian telah di analisis pada sub bab sebelumnya. Pembahasan di deskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembeahasan temuannya yaitu tentang macam-macam kesulitan-kesulitan belajar yang di alami oleh siswa dan strategi guru dalam mengatasinya pada mata pelajaran biologi secara daring siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi.

#### 1. Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi

Dalam suatu proses pembelajaran tentunya akan ada hambatan yang berupa kesulitan dalam belajar yang harus diatasi oleh guru, karena kesulitan belajar merupakan adalah komponen utama penyebab kurang maksimalnya prestasi belajar siswa. Kesulitan belajar pada dasarnya merupakan suatu perubahan yang nampak pada siswa dengan adanya suatu gejala-gejala dari berbagai jenis manifestasi tingkah laku, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan munculnya suatu hambatan-hambatan tertentu baik dalam proses pembelajaran ataupun dari hasil belajar yang akan di capai (Mulyadi, 2010: 7).

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan dari hasil data yang diperoleh peneliti dari informan yakni guru biologi dan juga siswa kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan, kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran biologi secara daring selama masa pandemi yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang dapat dilihat dari gejala-gejala yang ditimbulkan siswa seperti tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, melalaikan tugas yang di berikan oleh guru, melakukan hal-hal diluar pembelajaran seperti bermain game, berbicara sendiri sehingga hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa cenderung rendah. Hal tersebut sesuai dengan Mulyono (2010: 9-15) untuk mengetahui siswa mengalami kesulitan belajar, maka diperlukan suatu patokan yang dapat dilihat diantaranya: 1) tidak mencapai tujuan pembelajaran (Hasil belajar yang tidak mencapai KKM). 2) perbandingan antara potensi dengan prestasi. 3) kedudukan dalam kelompok. 4) tingkah laku yang Nampak seperti menunjukkan pola tingkah laku yang menyimpang. Misalnya: menunjukkan sifat acuh tak acuh, melalaikan tugas, menentang, membolos, kurang motivasi dan melakukan hal-hal yang tidak termasuk dalam konteks pembelajaran. Melihat dari gejala-gejala yang ditimbulkan oleh siswa pada saat pembelajaran daring, maka kesulitan belajar yang dialami oleh siswa termasuk dalam jenis kesulitan belajar *under acievher* (pencapaian rendah). Menurut

Mulyadi (2010: 6-9) siswa yang mengalami kesulitan belajar *under achiever* (pencapaian rendah) apabila bersangkutan tidak dapat mengerjakan atau mencapai prestasi yang semestinya, maka siswa ini digolongkan ke dalam *under achiever*.

Adapun faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru yaitu berasal dari internal siswa itu sendiri yakni siswa menganggap bahwa biologi secara daring cukup sulit untuk dipahami dan rendahnya minat serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

a) Rendahnya Minat belajar siswa

Rendahnya minat belajar siswa sangat jelas terlihat dibuktikan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru serta jika guru memberikan tugas, banyak siswa yang tidak mengerjakan dan menunggu jawaban dari siswa yang lain yang mengerjakan (menyontek). Selain itu cenderung melakukan hal-hal di luar pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Slametto (1995: 87) Minat belajar yang rendah, mengakibatkan siswa tidak optimal dalam mengikuti pembelajaran. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang sehingga menimbulkan ketertarikan untuk terlibat terhadap suatu hal karena menyadari

pentingnya hal tersebut. Ada tidaknya minat dalam mengikuti pembelajaran bisa dilihat dari cara siswa mengikuti pembelajaran, dilihat dari lengkap tidaknya catatan serta memperhatikan atau tidaknya ketika pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu menjadi penting untuk menumbuhkan minat dalam diri siswa. Minat belajar yang tinggi akan menimbulkan rasa ingin tahu terhadap suatu materi juga tinggi.

b) Rendahnya Motivasi belajar siswa

Berdasarkan pengamatan dilapangan, siswa kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan sangat rendah hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran biologi secara daring kurangnya memperhatikan terhadap apa yang dijelaskan oleh guru serta kurang adanya keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru . Menurut Sardiman (2018: 83) bahwa ada beberapa ciri-ciri untuk mengetahui motivasi dalam diri siswa yaitu tekun mengerjakan tugas, tidak putus asa, senang memecahkan masalah, semangat dalam belajar. Apabila siswa tidak memiliki ciri-ciri yang disebutkan maka siswa tidak memiliki motivasi yang kuat. Oleh karena itu rendahnya motivasi belajar merupakan masalah dalam belajar yang dapat memberikan dampak terhadap tujuan pembelajaran yang akan di capai. Hal ini sesuai dengan Djamarah (2015: 238) penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa

diantaranya tidak ada motivasi dalam belajar. sehingga materi pelajaran sukar diterima dan di serap.

Selain disebabkan oleh faktor internal siswa itu sendiri, kesulitan yang dialami oleh siswa juga disebabkan karena faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan suatu keadaan yang muncul dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran biologi secara daring diantaranya :

#### 1) Faktor keluarga

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar siswa kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi adalah dorongan dari orang tua. Kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua terhadap prestasi anak mengakibatkan anak semakin malas untuk belajar hal ini dapat dibuktikan ketika guru memberikan tugas, siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga jarang mengikuti pembelajaran dikarenakan tertidur, karena orang tua tidak menanyakan tentang sekolah mereka. Kesibukan orang tua menyebabkan siswa tidak mendapatkan perhatian terhadap sekolah. Ahmadi (2003: 148) mengatakan bahwa kemajuan belajar seorang anak tidak akan pernah terlepas dari orang tua, seperti diberikan fasilitas belajar secukupnya. Hal ini di dukung oleh pendapat Rofiqi

(2018: 9) mengatakan bahwa orang tua merupakan elemen yang tidak bisa menghindar dari diri seorang anak sebagai penanggung jawab utama dalam pendidikan seperti membantu anak dalam mengatur waktu belajar.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya serta tidak memperhatikan kemajuan anaknya akan menyebabkan terjadinya kesulitan belajar. Oleh karena itu menjadi penting bagi orang tua untuk memperhatikan pendidikan anaknya, agar anak dapat berkembang.

## 2) Faktor akses internet

Dalam proses pembelajaran secara daring di SMAN 1 Waru Pamekasan ditemukan masalah dalam minimnya akses internet . Hal tersebut mengakibatkan siswa banyak tidak mengikuti proses pembelajaran secara efektif sehingga menghambat kelancaran proses pembelajaran akibat akses internet yang lemah hal ini dikarenakan letak geografis yang masih jauh dengan jangkauan sinyal seluler dan hal tersebut dapat menghambat hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil survey Direktur Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan hasil survey bahwa sebanyak 13,3% siswa mengalami kendala berupa jaringan internet yang tidak stabil saat melakukan pembelajaran secara daring (Purwanta, 2020: 1831). Oleh



karena itu perlu adanya kebijakan dari pemerintah maupun sekolah untuk dicarikan solusi terbaik.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan sebuah hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran meliputi kesulitan dalam memahami materi serta kesulitan dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa.

## 2. Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi

Strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar biologi pada saat melakukan pembelajaran secara daring selama masa pandemi yaitu guru mendesain pembelajaran yang berfokus pada kegiatan siswa (*Student Center*) (Hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Pasal 1 tentang standar proses yaitu proses pembelajaran dalam pendidikan, dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa agar bisa berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan siswa. Oleh karena itu pemilihan strategi yang tepat dapat menjadi solusi terbaik dalam mengatasi kesulitan belajar.

Dalam menentukan strategi yang dipilih guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, oleh karena ini menjadi penting bagi guru untuk mengetahui latar belakang yang mempengaruhi serta menetapkan usaha bimbingan yang tepat dalam mengatasinya.

Selain itu strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami materi guru biologi berupaya untuk memberikan motivasi dan meningkatkan minat belajar siswa dengan memilih ceramah, diskusi, menayangkan video-video dengan tujuan agar siswa lebih aktif, faham dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Adanya motivasi dalam pembelajaran merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya, sehingga siswa akan selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapatnya, dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa yang tidak memiliki motivasi akan tidak semangat ketika mengikuti pembelajaran serta akan malas. Guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Guru harus menggunakan efektifitas dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran tertentu (Sardiman, 2015: 85). Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga memberikan nilai tambahan bagi siswa yang rajin mengumpulkan tugas serta selalu mengikuti

pembelajaran, begitupun sebaliknya, bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas maka nilai akan di kurangi hingga jika nilai akhir tidak mencapai KKM maka tidak akan naik kelas. Hal ini dilakukan dengan maksud agar dalam diri siswa tumbuh sebuah kesadaran sehingga merasakan pentingnya tugas sehingga dapat bekerja keras. Bentuk kerja keras siswa merupakan suatu bentuk motivasi. Pemberian nilai tambahan dapat disebut juga dengan *reward* yang diberikan oleh guru terhadap siswa. *Reward* merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi siswa, oleh karena itu adanya *reward* dalam suatu pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan maksud agar siswa menjadi lebih giat lagi untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi yang telah di capai (Djamarah, 2002: 160).

Selain itu juga guru berupaya melakukan pendekatan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan yakni guru menyuruh siswa untuk bertanya secara personal kepada guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* terkait materi yang belum mereka pahami kemudian guru menjelaskan. Dalam bidang pendidikan, guru memiliki peran sebagai pendidik, pemimpin, pengajar dan administrator sehingga harus mampu melayani siswa dengan didasari kesadaran, keyakinan, kedisiplinan dan tanggung jawab secara optimal sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap siswa baik dari segi fisik maupun psikis (Nanang, 2010: 1-6). Dari beberapa strategi yang

digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar sesuai dengan Djamarah (2015:253) dalam rangka usaha mengatasi kesulitan belajar siswa dapat dilakukan melalui enam tahap salah satunya memberikan *treatment* dengan memberikan bimbingan yang dihadapi sesuai dengan masalahnya yaitu berupa: 1) memberikan bimbingan belajar individual. 2) memberikan strategi yang tidak monoton. 3) memberikan latihan-latihan keterampilan, mengembangkan bakat khusus dalam berbagai kegiatan. 4) memberikan bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah-masalah belajar.

Selain itu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, pemerintah, guru dan pihak sekolah mengeluarkan sebuah kebijakan atas dasar keluhan dan kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga pembelajaran tidak dilakukan secara daring sepenuhnya, akan tetapi dilakukan 50% daring dan 50% tatap muka, dengan tujuan untuk meminimalisir kesulitan yang dialami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi (2004: 127) bahwa pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran secara daring dan tatap muka dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan minat belajar siswa dibanding dengan pembelajaran penuh yang dilakukan secara daring.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat disimpulkan menyimpulkan bahwa mengatasi kesulitan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting untuk menetralsir hambatan-hambatan yang

terjadi dalam proses pembelajar, agar mudah mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini strategi guru yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa adalah mendesain pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan menggunakan modul yang dibuat oleh guru, memberikan motivasi kepada siswa, melakukan pendekatan secara personal, penerapan kebijakan belajar tatap muka 50%. dan daring 50%.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian tentang analisis kesulitan belajar dan strategi guru dalam mengatasinya siswa kelas X dalam pembelajaran biologi secara daring di SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan belajar yang di alami oleh siswa paada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan yaitu kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tergolong dalam jenis kesulitan *under acievher* (pencapaian rendah). Kesulitan belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal siswa meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa dan faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga dan akses internet yang tidak mendukung.
2. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan adalah pembelajaran di desain fokus pada kegiatan siswa, melakukan pendekatan secara personal, memberikan motivasi belajar dan penerapan kebijakan pembelajaran dilakukan 50% tatap muka dan 50% secara daring.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang dipaparkan saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam pembelajaran biologi yang dilakukan secara daring diupayakan menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan pemahaman materi kepada siswa.
2. Diharapkan bagi siswa agar lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih semangat dalam belajar serta mengurangi kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat.
3. Diharapkan bagi guru agar senantiasa dalam melakukan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat mencocokkan terlebih dahulu antara karakteristik materi dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Diharapkan bagi sekolah agar senantiasa dapat memberikan perhatian lebih mendalam terhadap siswa dan melakukan komunikasi intensif dengan orang tua untuk memotivasi anak-anaknya dalam belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih maksimal dalam merancang dan melaksanakan penelitian mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring . Agar data yang didapatkan lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Abidin, Zainal. Rumansyah. Arizona Kurniawan. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol.5 (1). 2020
- Agustanti. Implementasi Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 1 (1). 2012.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.
- Ainiyah, Z. Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Online pada Pembelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Surabaya. 10 November 2016. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/16278/55/erticle.pdf>.
- Atikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Bagod. *Biologi Sains dalam Kehidupan*. Jakarta: Yudistira. 2015.
- Bahtiar. *Strategi Belajar Mengajar Sains*. Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram. 2015.
- Bonk, S, C. Youtube Anchors and Enders: The Use of Shared Online Vidio Content as a Macrocontex for learning. Paper Presented at The American. *Education Research Association (AERA)*. 2008.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2001.
- Creswell, Jhon, W. *Research Design: Pendekatan, Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.
- Dalyono , M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005
- Dalyono , M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009
- Dharma, Kusuma, Dkk. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Rahayasa Research And Learning. 2010.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. Aswan, Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.



- Djamarah, Syaiful, Bahri. Azwan, Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinekka Cipta. 2010.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rinekka Cipta. 2014
- Dwi, Utomo, Kukuh, dkk. Pemecahan Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol 9 (1).2021.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Grasindo. 2002.
- Hairun, Yahya. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Sleman: CV Budi Utama. 2020.
- Hanafiah, Nanang. Suhanan. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2010.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta. 2008.
- Koestoer, Partowisastro. *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta: Erlangga. 1986.
- Makmun, Abin, Syamsuddin. *Psikologi Pendidikan Perangkat Pengajaran Modul*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007.
- Milles, Mettew. B dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press. 2014.
- Mudhlofir, Ali. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Lentera. 2010.
- Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus* . Yogyakarta ; Nuha Lentera. 2008.
- Ningrum Aditya Mega. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Protista Kelas X IPA di SMAN 3 Jember Tahun Ajaran 2018/2019”. Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Institut Agama Islam Negeri Jember. Skripsi, 2018.

- Nurhadi, Nunung. Blended Learning dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi COVID-19. *Jurnal Agriekstensia*. Vol 19 (2). 2020.
- Pohan Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung. 2020.
- Purwanta, Edi. Dimiyati. Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi*. Vol 5 (2). 2021.
- Raka, Joni, T. *Strategi Belajar Mengajar, Suatu Tujuan Pengantar*. Jakarta: P3G Depdikbud. 1984.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran..* Jakarta . PT. Rineka Cipta. 2004.
- Romadhana, Syaiful. Victoria, Andif. Dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. Malang: *Universitas Negeri Malang*. 2020.
- Sadikin, Ali. Hamidah Afreni. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol 6 (4). 2020.
- Sanjaya, Ridwan. 21 Refleksi Pembelajaran di Masa Darurat. Semarang: Universitas Khatolik Soegijapranata. 2020.
- Sapuroh Siti. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Konsep Biologi pada Konsep Monera” Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. *Skripsi*. 2010.
- Setiawan, Johan. Anggito Albi. *Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak. 2018.
- Sinta Baiq. “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Ipa-Biologi di MTS Sullamul Ma’ad Al-Ma’arif”. Pendidikan Ipa-Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Universitas Islam Negeri Mataram. *Skripsi*. 2017.
- Siyoto, Sandu. Sodik, Ali, M. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.2004.

Suhartini. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2009.

Suparno, Paul. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*. Jakarta: Grasindo. 2005.

Surat Edaran No 15 Tahun 2020.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020.

Surya, Edi. Khairil, Razali. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Konsep Sistem Pernafasan Manusia di SMA Negeri II Banda Aceh. *Skripsi*. 2014.

Syah, Aji. Rizqon, Halan. Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal sosial dan budaya syar'i*. Vol 7 (5). 2020.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2019.

UU Republik Indonesia No. 6 tahun 2018.

Yuliani, Meda. Simarmata, Janner. Mahawati, Eni. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis. 2020.

Yuniasih, Gusti, Ayu. Efektifitas Penggunaan Google Classroom di Tengah Pandemi Covid-19 Siswa SMPN 9 Baubau. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3 (1). 2020.

IAIN JEMBER

Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qurratul A'yuni  
Nim : T20178085  
Prodi : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Secara Daring Kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan selama Masa Pandemi”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 April 2021

Penulis,



**Qurratul A'yuni**  
**NIM: T2017808**

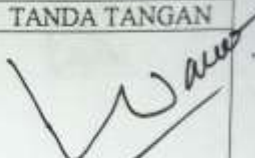



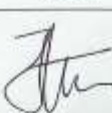



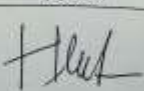


Lampiran 2: *Matriks Penelitian*

**MATRIK PENELITIAN**


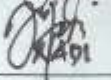
JUDUL PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.	1. Apa saja kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.	1. Kesulitan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.	1. Kesulitan memahami konsep pelajaran biologi 2. Kesulitan dalam mengumpulkan tugas	1. Informan a. Siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan b. Guru Biologi kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan 2. Dokumentasi meliputi : RPP, data nilai tugas	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis penelitian : Deskriptif 3. Penentuan Populasi Menggunakan : <i>Purposive sampling</i> 4. Metode Pengumpulan Data : a. Dokumentasi b. Wawancara

	<p>1. Bagaimana Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.</p>	<p>2. Strategi guru dalam kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.</p>	<p>1. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran biologi secara daring kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan.</p>	<p>siswa , dll</p>	<p>c. observasi</p> <p>5. Metode Analisis Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Menarik kesimpulan</li> </ul> <p>6. Validasi data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi teknik</li> <li>b. Triangulasi Sumber</li> </ul>
--	--	--	---	--------------------	---

Lampiran 3: Jurnal Penelitian

<b>JURNAL PENELITIAN</b>			
Lokasi : SMAN 1 Waru Pamekasan Jl Raya Waru, Waru Timur, Kec. Waru Pamekasan			
No	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	Selasa / 19 Januari 2021	Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke kepala sekolah SMAN 1 Waru Pamekasan	
2	Senin / 25 Januari 2021	Melakukan wawancara dengan guru biologi Ibu Azida di SMAN 1 Waru Pamekasan	
3	Sabtu / 27 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan	
4	Sabtu / 27 Februari 2021	Peneliti melakukan observasi pembelajaran tatap muka di sekolah SMAN 1 Waru	
5	Senin / 1 Maret 2021	Peneliti melakukan observasi ke beberapa rumah siswa yang bisa dijangkau	
6	Selasa / 2 Maret 2021	Peneliti ke sekolah untuk meminta nilai tugas siswa kelas X	
7	Selasa / 2 Maret 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Azida di kediamannya	
8	Senin / 15 Maret 2021	Peneliti melakukan observasi pada saat melakukan pembelajaran daring	
9	Senin / 15 Maret 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas X SMAN 1 Waru Pamekasan	
10	Rabu / 17 Maret 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan guru biologi Ibu Azida	
11	Rabu / 17 Maret 2021	Peneliti menemui guru biologi untuk meminta RPP pada saat	



		pembelajaran daring	
12	Jumat /20 Mei 2021	peneliti meminta surat edaran ke sekolah	
13	Jumat /20 Mei 2021	Peneliti meminta surat izin selesai penelitian ke sekolah	

Pamekasan, 19 Mei 2021

Kepala Sekolah



Wardi, S.Pd

NIP. 196903072000121003



Lampiran 4: *Pedoman Kegiatan Penelitian*

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

I. Pedoman Observasi

Nama Lembaga : SMAN 1 Waru Pamekasan

Kelas / Semester : X (Sepuluh) / I

NO	ASPEK PENGAMATAN	KETERLAKSANAAN	
		Y	T
1.	Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran biologi secara daring		
2.	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi biologi dalam pembelajaran secara daring		
3.	siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas		
4.	Siswa melakukan hal-hal diluar pembelajaran saat pembelajaran daring berlangsung		
5.	Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/ latihan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring		
6.	Siswa bertukar pikiran saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring		
7.	Siswa tidak mengerjakan tugas/latihan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran daring		
8.	Orang tua mengontrol tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa pada saat pembelajaran daring		
9.	Orang tua mengontrol nilai yang di dapatkan oleh		
10.	Guru biologi memberikan variasi dalam pembelajaran biologi secara daring		
11.	Guru biologi mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) secara daring		
12.	Guru biologi meyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran daring dimulai		
13.	Materi yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan materi sebelumnya		
14.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada saat pembelajaran biologi secara daring		
15.	Siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran secara daring		
16.	Guru berusaha memberikan motivasi /menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring.		

17.	Guru biologi memberikan kesempatan kepada siswa dalam bertanya pada saat pembelajaran biologi secara daring		
18.	Metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran biologi secara daring bervariasi/tidak monoton		
19.	Guru mengalami kendala dalam proses pembelajaran biologi secara daring		
20.	Sistem yang digunakan oleh sekolah sesuai dengan keadaan siswa		
21.	Guru mengalami kendala dalam mengatasi kesulitan belajar yang di alami oleh siswa pada saat pembelajaran daring		
22.	Guru menjawab pertanyaan dengan jelas dan memuaskan		
23.	Guru menjelaskan materi pembelajaran biologi secara daring dengan cara yang mudah dimengerti		
24.	Strategi guru bervariasi dalam proses pembelajaran biologi secara daring		
25.	Pembelajaran daring yang dilakukan sesuai dengan RPP		
26.	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik		
27.	Guru memberikan umpan balik terhadap tugas /kegiatan yang dilakukan oleh siswa		

## II. Pedoman Wawancara

- Siswa
  1. Apakah kamu semangat untuk mengikuti pembelajaran biologi secara daring ?
  2. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran daring di mulai?
  3. Materi apa yang menurut kamu sulit difahami saat pembelajaran biologi secara daring ?
  4. Apakah kamu mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran biologi secara daring?
  5. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kamu mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran biologi secara daring ?
  6. Apakah kamu bertukar pikiran saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru biologi dengan temanmu ?
  7. Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan guru oleh guru biologi dalam pembelajaran secara daring ?
  8. Apakah orang tua selalu mengontrol tugas yang diberikan oleh guru ?
  9. Apakah orang tua tidak mempermasalahkan nilai yang kamu dapatkan ?
  10. Apakah guru biologi memberikan suasana yang berbeda di dalam pembelajaran secara daring?

11. Apakah guru biologi selalu memberikan kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran biologi secara daring berlangsung ?
12. Media apa saja yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran biologi secara daring ?
13. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan media yang digunakan guru biologi dalam pembelajaran daring ?
14. Bagaimana strategi guru biologi dalam pembelajaran secara daring ketika pelajaran sulit di pahami ?
15. Bagaimana sikap kamu ketika pembelajaran biologi secara daring dilaksanakan di siang hari ?

- Guru

1. Kesulitan belajar apa saja yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran biologi secara daring ?
2. Materi apa yang menurut ibu sulit di pahami oleh siswa dalam pembelajaran biologi secara daring ?
3. Faktor apasaja yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar biologi secara daring ?
4. Bagaimana metode yang ibu gunakan ketika menyampaikan materi yang dianggap siswa sulit mempelajarinya dalam pembelajaran biologi secara daring ?
5. Bagaimana sikap siswa ketika ibu menjelaskan materi biologi dalam pembelajaran secara daring ?
6. Media apa yang ibu pilih dalam melakukan pembelajaran biologi secara daring ?
7. Bagaimana strategi ibu dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran biologi secara daring ?
8. Apa saja kendala yang dialami oleh ibu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi secara daring ?
9. Menurut ibu, apakah sistem yang digunakan oleh sekolah sesuai dengan keadaan siswa , misalnya dalam menempatkan jadwal pelajaran dan waktu pembelajaran ?
10. Bagaimana kebijakan sekolah terkait siswa yang mengalami kesulitan belajar ?

### III. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah SMAN 1 Waru Pamekasan
2. Visi dan Misi SMAN 1 Waru Pamekasan
3. Struktur Organisasi SMAN 1 Waru Pamekasan
4. Foto-foto wawancara, Hasil Belajar Siswa, RPP, dan Foto Pembelajaran siswa kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan, dan lain sebagainya.

## Lampiran 5: Kebijakan Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 WARU PAMEKASAN**  
ALAMAT : JALAN RAKSI WARU 69332 TELEPON / 0324 / 810152 E-mail : smanwarupa@gmail.com  
PAMEKASAN

Nomor : 421/766/101.6.30.9/2020  
Lampiran : 1 Lamp.  
Hal : Pemberitahuan Uji Coba pembelajaran  
Tatap muka terbatas

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Orang tua/Wali Siswa/i  
SMA Negeri 1 Waru Pamekasan  
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Melihat fenomena perkembangan covid-19 dan dampaknya kepada semua sektor, dan Menindak lanjuti Surat Edaran Gubernur Jawa Timur No : 420/11.350./101.1/2020 tentang rencana Uji Coba pembelajaran tatap muka terbatas untuk jenjang SMA/SMK/SLB/ se Jawa Timur, maka SMA Negeri 1 Waru Pamekasan akan melaksanakan uji coba pembelajaran tersebut yang akan di mulai pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan mengacu pada peraturan yang ada yaitu :

1. Menerapkan sepenuhnya protokol kesehatan yang dikeluarkan pemerintah seperti wajib menggunakan masker, jaga jarak, menghindari angkutan umum, cuci tangan pakai sabun dan menggunakan handsanitizer.
2. Adanya surat pernyataan persetujuan/izin dan pakta integritas orang tua/wali murid dan
3. Surat pernyataan kesanggupan guru untuk melaksanakan kegiatan Pembelajaran Tatap muka terbatas.

Dalam uji coba pembelajaran tatap muka terbatas ini SMAN 1 Waru Pamekasan akan melaksanakan perpaduan dengan pembelajaran dari rumah, sehingga siswa akan dijadwalkan secara bergantian untuk hadir ke sekolah dengan tidak lebih dari 25% setiap harinya dari kapasitas kelas yang tersedia, dengan rincian sbb:

No	Kelas	Dimulai Pukul	Pembelajaran disekolah ( Tatap Muka )	Pembelajaran di rumah (daring)
1	X	07.00-11.00	<b>Hari Senin</b> ( untuk siswa no. Absen 1 s.d 15 ) <b>Hari Sabtu</b> ( untuk siswa no. Absen 16 s.d 36 ) Setiap minggunya dilakukan secara pergantian, Jadwal terlampir	Hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at ( hanya mapel tertentu diluar mapel tatap muka)
2	XI	07.00-11.00	<b>Hari Selasa</b> ( untuk siswa no. Absen 1 s.d 15 ) <b>Hari Jumat</b> ( untuk siswa no. Absen 16 s.d 36 ) Setiap minggunya dilakukan secara pergantian, Jadwal terlampir	Hari Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu ( hanya mapel tertentu diluar mapel tatap muka)
2	XII	07.00-11.00	<b>Hari Rabu</b> ( untuk siswa no. Absen 1 s.d 15 ) <b>Hari Kamis</b> ( untuk siswa no. Absen 16 s.d 36 ) Setiap minggunya dilakukan secara pergantian Jadwal terlampir	Hari Senin, Selasa, Jumat dan Sabtu ( hanya mapel tertentu diluar mapel tatap muka)

Demikian pemberitahuan kami ,atas perhatian dan kerja sama nya di sampaikan terima kasih

Pamekasan, 14 Agustus 2020  
Kepala SMAN 1 Waru

**WARDI, S.Pd**  
NIP : 19690307 200012 1 003

## Lampiran 6: Kebijakan Pemerintah



### GUBERNUR JAWA TIMUR

Surabaya, 09 Agustus 2020

Nomor : 420/11350/101.1/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Ujicoba Pembelajaran  
Tatap Muka Terbatas  
Jenjang SMA/SMK/SLB di  
Jawa Timur

Kepada  
Yth. Sdr. **BUPATI/WALIKOTA**  
se Jawa Timur  
di **TEMPAT**

Memperhatikan perkembangan saat ini terkait dengan pandemi Covid-19 di Jawa Timur terutama menyangkut semakin tingginya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, bersama ini disampaikan hal-hal yang terkait dengan rencana ujicoba pembelajaran tatap muka terbatas untuk jenjang SMA/SMK/SLB di Jawa Timur sebagai berikut:

1. Adanya keinginan dan antusiasme yang tinggi dari siswa dan orang tua/wali siswa, agar siswa dapat segera kembali belajar di sekolah masing-masing;
2. Ujicoba pembelajaran tatap muka di sekolah pada jenjang SMA/SMK/SLB dilakukan secara terbatas dan hati-hati dengan menjadikan prinsip keselamatan jiwa dan raga seluruh warga belajar beserta keluarganya sebagai prinsip utama, melalui penerapan sepenuhnya protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi di Wilayah Kabupaten/Kota bersama Kepala SMA/SMK/SLB akan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau Gugus Tugas Covid-19 setempat terkait dengan rencana ujicoba pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan fasilitasi;
4. Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan Provinsi, sekolah dan masyarakat secara bersama-sama menjaga marwah institusi pendidikan dengan menghindarkan sekolah dari stigma negatif (*negative framing*) oleh media massa dan media sosial melalui penerapan protokol kesehatan secara disiplin, koordinasi intensif dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau Gugus Tugas Covid-19 setempat serta sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat;



5. Ujicoba pembelajaran tatap muka terbatas untuk jenjang SMA/SMK/SLB akan dilaksanakan melalui perpaduan dengan pembelajaran dari rumah, dalam jaringan/*online* dan luar jaringan/*offline*, sehingga siswa akan dijadwalkan secara bergantian untuk hadir di sekolah. Untuk daerah dengan kategori zona kuning tidak lebih dari 50% dan untuk daerah dengan kategori zona oranye tidak lebih dari 25% setiap harinya, dari kapasitas kelas yang tersedia. Sedangkan untuk daerah dengan kategori zona merah tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh/belajar dari rumah;
6. Jadwal ujicoba pembelajaran tatap muka terbatas untuk jenjang SMA/SMK/SLB rencana akan dilakukan secara bertahap mulai tanggal 18 Agustus 2020 sesuai dengan kondisi dan kesiapan sekolah masing-masing untuk menerapkan protokol kesehatan serta mengindahkan sepenuhnya hasil koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan/atau Gugus Tugas Covid-19 setempat.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih



## Lampiran 7 : Dokumentasi

### A. Wawancara

#### 1. Bersama guru biologi Ibu Azida, S.Pd di SMAN 1 Waru



#### 2. Bersama salah satu siswa di SMAN 1 Waru



3. Bersama guru biologi Ibu Azida di kediamannya



4. Bersama salah satu siswa kelas X di SMAN 1 Waru Pamekasan





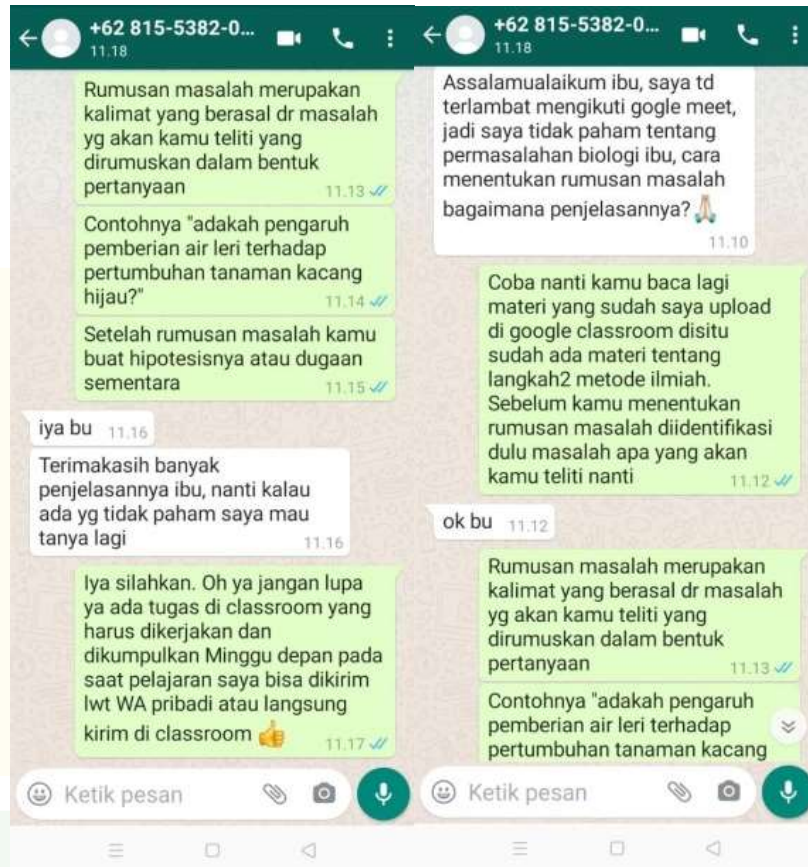


B. Foto pada saat ibu Azida melakukan pembelajaran online



IAIN JEMBER

C. Foto chat pribadi siswa dengan guru



D. foto pengumpulan tugas siswa ke sekolah



E. foto pembelajaran pada saat 50% tatap muka di sekolah



F. foto halaman sekolah SMAN 1 Waru Pamekasan







Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran daring kelas X di SMAN 1 Waru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Waru  
Mata Pelajaran : Biologi  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Materi Pokok : Keanekaragaman Hayati  
Alokasi Waktu : 1 Jam (60 menit)

**A. Tujuan Pembelajaran**  
Melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan mampu membedakan antara keanekaragaman gen, jenis, dan ekosistem, upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia serta persebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan garis weber dan Wallace dengan penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

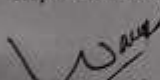
<b>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b>	
Guru Melakukan pembukaan kegiatan pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin melalui aplikasi google meet	
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya	
<b>Kegiatan Inti ( @40 Menit )</b>	
<b>Pertemuan ke-1</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Peserta didik diberikan gambar/video yang berkaitan dengan materi tentang <i>Konsep keanekaragaman gen, jenis, ekosistem</i></li><li>➢ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan Diskusi dan saling tukar informasi terkait <i>Konsep keanekaragaman gen, jenis, ekosistem</i></li></ul>
<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li><li>➢ Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li><li>➢ Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan.</li></ul>	


**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja pada saat melakukan praktikum/pengamatan
- **Penilaian sikap** melalui perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam melakukan kegiatan pembelajaran

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Waru,

Pamekasan, 13 Juli 2020  
Guru Biologi Kelas X,

  
**WARDI S. Pd**  
NIP.196903072000121003

  
**AZADA S. Pd**  
NIP. -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri I Waru  
Mata Pelajaran : Biologi  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Materi Pokok : Ruang Lingkup Biologi  
Alokasi Waktu : 1 Jam (60 menit)

**A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan mampu mengkaji ruang lingkup biologi, mengidentifikasi urutan sistematika metode ilmiah dan menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan suatu permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan dengan penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

**B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</b>	
Guru Melakukan pembukaan kegiatan pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin menggunakan aplikasi google meet	
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
<b>Kegiatan Inti (@40 Menit)</b>	
<b>Pertemuan ke-1</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Peserta didik diberikan Modul yang berkaitan dengan materi tentang <i>Permasalahan Biologi pada berbagai objek Biologi, dan tingkat organisasi kehidupan dan Cabang-cabang ilmu dalam Biologi dan kaitannya dengan pengembangan karir di masa depan</i></li><li>➢ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan Diskusi dan saling tukar informasi terkait <i>Permasalahan Biologi pada berbagai objek Biologi, dan tingkat organisasi kehidupan dan Cabang-cabang ilmu dalam Biologi dan kaitannya dengan pengembangan karir di masa depan</i></li></ul>
<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li><li>➢ Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li><li>➢ Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses belajar yang telah dilaksanakan</li></ul>	

**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja pada saat melakukan praktikum/pengamatan
- **Penilaian sikap** melalui perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam melakukan kegiatan pembelajaran

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri I Waru,


  
**WARDI S. Pd**  
NIP.196903072000121003

Pamekasan, 13 Juli 2020  
Guru Biologi Kelas X,

  
**AZDA K. Pd**  
NIP. -



Lampiran 10 : Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 WARU PAMEKASAN**  
ALAMAT : JALAN RAYA WARU 89353 TELEPON ( 0324 ) 510152 E-mail : [smansawapo@gmail.com](mailto:smansawapo@gmail.com)  
**PAMEKASAN**

---

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 421/899/101.6.30.9/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :



Nama : WARDI., S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMAN 1 Waru Pamekasan  
Alamat : Jl Raya Waru, Waru Timur, Kec Waru Pamekasan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Qurratul A'yuni  
Nim : T20178085  
Judul : Analisis kesulitan belajar dan strategi guru dalam mengatasinya siswa kelas X dalam pembelajaran biologi secara daring di SMAN 1 Waru Pamekasan selama masa pandemi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Biologi

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di SMAN 1 Waru Pamekasan. Terhitung dari tanggal 19 Januari- 20 Mei guna penulisan skripsi Dengan judul : " ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN STARTEGI GURU DALAM MENGATASINYA SISWA KELAS X DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SECARA DARING DI SMAN 1 WARU PAMEKASAN SELAMA MASA PANDEMI".

Demikian surat penugasan ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan Baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Pamekasan, 20 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
  
WARDI, S.Pd  
NIP. 19690307 200012 1 003



## BIODATA PENULIS



Nama : Qurratul A'yuni  
Nim : T20178085  
Tempat /Tanggal Lahir : Pamekasan, 18 Januari 2000  
Alamat : Jl. Kaliagung Lonpao Tenga Kecamatan  
Batumarmar  
Kabupaten Pamekasan  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Biologi  
No Hp/Wa : 087858199606

### **Riwayat Pendidikan**

1. SDN Tamberu II ( 2005-2011 )
2. MTS Mambaul Ulum Bata-Bata ( 2011-2014 )
3. MA Mambaul Ulum Bata-Bata ( 2014 –2017 )
4. IAIN Jember ( 2017-2021 )

### **Organisasi Yang Pernah Digeluti**

1. OSIS MA Mambaul Ulum Bata-Bata

